**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Buku Pedoman Akademik Pascasarjana (Magister) Universitas Langlangbuana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Langlangbuana Bandung.

Buku Pedoman Akademik ini dimaksudkan untuk memberikan petunjuk secara tertulis mengenai berbagai hal terutama tentang kurikulum yang ditawarkan pada Pascasarjana (Magister) Universitas Langlangbuana serta dosen yang mengasuh/membina mata kuliah serta proses belajar-mengajar. Bagi para mahasiswa Pascasarjana (Magister), buku ini merupakan petunjuk bagaimana cara studi dan bagaimana mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan studi.

**Selayang Pandang Program Pascasarjana UNLA**

Pascasarjana Universitas Langlangbuana Bandung mulai diselenggarakan pada tahun akademik 2002/2003 diawali dengan membuka Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 196/D/T/2002 tertanggal 12 Februari 2002 dan memperoleh status terkareditasi B pada tahun 2008. Kehadiran Bidang Kajian Utama Ilmu Pemerintahan sebagai Bidang Kajian Utama yang pertama dibuka, didorong oleh sebagian besar alumni UNLA yang tersebar di seluruh Indonesia yang menuntut adanya peningkatan kualitas aparatur pemerintah yang handal sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance.*

Adanya keinginan (Animo) yang besar dari golongan masyarakat, khususnya Pimpinan UNLA, Pascasarjana UNLA, Fakultas Hukum UNLA, dan para alumninya, maka pada tahun 2005 didirikan Program Studi Magister Ilmu Hukum dengan Kajian Utama Hukum Pidana berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 1997/D/T/2005 tertanggal 24 Juni 2005. Pada tahun 2006 berdiri Program Studi Magister Manajemen berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 0186/UNLA/PP/II/2005 tanggal 3 Februari 2005, yang kemudian diikuti oleh berdirinya Program Studi Magister Teknik Informatika berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Deparemen Pendidikan Nasional, Nomor. 0192/UNLA/PP/II/2005 tanggal 3 Februari 2005.

Sampai akhir tahun 2015, Pascasarjana Universitas Langlangbuana telah meluluskan lebih dari 874 magister (S-2) yang tersebar diseluruh Indonesia dan berkiprah di berbagai bidang, baik di dilingkungan eksekutif, legislatif, yudikatif, pengajar, praktisi politik, pemerintahan, hukum, manajemen, teknologi informatika, maupun TNI/Polri.

**BAB II**

**KETENTUAN UMUM**

**A. PENERIMAAN MAHASISWA**

* + - 1. **Persyaratan Umum Mahasiswa**

* + - * 1. Calon mahasiswa yang dapat diterima sebagai mahasiswa Pascasarjana (Magister-S-2) UNLA adalah para calon yang lulus seleksi administrasi, tes tertulis dan wawancara.
  1. Seleksi administratif berupa:

1. Memiliki Ijazah Sarjana (S-1) dari perguruan tinggi negeri atau swasta yang terakreditasi,
2. Transkrip dengan IPK S-1 Minimal 2,75,
3. Bagi yang memiliki IPK kurang dari 2,75 harus menyertakan rekomendasi dari Dekan Fakultas asal atau atasan langsung bagi mereka yang sudah bekerja.
   1. Lulus tes tertulis dan wawancara;
   2. Bagi mahasiswa pindahan dapat dilakukan transfer kredit sesuai dengan kesepakatan antara Pascasarjana UNLA dan Pascasarjana yang bersangkutan di luar UNLA.
4. **Pedaftaran dan Registrasi Kegiatan Akademik**
   * + - 1. Calon mahasiswa yang diterima sebagai mahasiswa Pascasarjana dengan status mahasiswa Pascasarjana (Magister/S-2) wajib mendaftarkan diri (registrasi) dam mahasiswa lama wajib melakukan pendaftaran ulang (herregistrasi) pada setiap awal semester.
         2. Bagi semua mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan Prapascasarjana dan Kuliah Perdana yang diselenggarakan secara umum pada semua Prodi dilingkungan Pascasarjana.
         3. Pada setiap awal semester setiap mahasiswa harus mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang disetujui oleh Ketua Prodi/Ketua Tim (Komisi) Pembimbing.
         4. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi/herregistrasi dan tidak mengisi KRS pada semester berjalan, tidak akan mendapat layanan akademik apapun.
         5. Cuti akademik (penghentian studi sementara) hanya diperkenankan satu semester dan waktu cuti tersebut tidak diperhitungkan dalam waktu tempuh studi. Izin cuti akademik diberikan dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana atas dasar alasan-alasan yang disetujui oleh Asisten Direktur I.
5. **PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MAGISTER (S-2)**
6. **Tujuan Pendidikan**
7. **Tujuan Umum**

Lulusan Pascasarjana (Magister/S-2) dengan beban studi disesuaikan dengan program studi bersangkutan diharapkan memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Mampu meningkatkan kualitas profesi melalui penelitian dan penerapan ilmu bagi pembangunan bangsa.
2. Mampu berpartisipasi dalam pengembangan ilmu.
3. Mampu mengembangkan *performance* profesinya dalam *spectrum* yang lebih luas dengan mengaitkan bidang ilmu atau profesi yang sejenis.
4. Mampu merumuskan berbagai pendekatan bagi penyelesaian berbagai masalah kemasyarakatan, pemerintahan, pembangunan, manajerial, hukum, teknologi informasi, dan pelayanan publik berdasarkan penalaran ilmiah.
5. **Tujuan Khusus**

Pascasarjana (Magister) bertujuan:

1. Memberikan kesempatan pendidikan lanjutan kepada para lulusan pendidikan sarjana (S-1) dalam berbagai bidang Ilmu yang relevan maupun yang kurang relevan, tetapi berminat mengikuti pendidikan Program Magister (S-2).
2. Meningkatkan kemampuan tenaga edukatif dan tenaga eksekutif dalam melaksanakan tugas mereka .
3. Mempersiapkan para peserta untuk lebih mampu menunjukan tingkat keahlian di bidang Ilmu Pemerintahan, Ilmu Hukum, Manajemen, dan Teknologi Informasi yang meliputi aspek pengetahuan, pengamatan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mempersiapkan sumberdaya manusia berkualitas dan handal.

**2. Biaya Pendidikan**

Setiap mahasiswa Pascasarjana (Magister/S-2) diwajibkan membayar biaya pendidikan yang jenis dan besarnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Langlangbuana.

1. **Alamat Program Pascasarjana UNLA**

Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261, Telp./Faks (022) 4205071.

**BAB III**

**PERATURAN AKADEMIK**

* + - 1. **Program Pendidikan**

Pendidikan Pascasarjana (Magister/S-2) diselenggarakan atas dasar Sistem Kredit Semester yang diukur dengan Satuan Kredit Semester (SKS).

* + - 1. **Perkuliahan**

**Beban Studi dan Lama Pendidikan**

1. Beban studi kumulatif Program Magister (S-2) untuk program Magister Ilmu Pemerintahan sebanyak 52 SKS, Magister Ilmu Hukum sebanyak 47 SKS, Magiater Manajemen sebanyak 43 SKS dan Magister Teknik Informatika sebanyak 44 SKS terdiri atas sejumlah mata kuliah, Seminar Usulan Penelitian, dan Penyusunan Tesis.
2. Waktu studi Program Magister (S-2) selama 4 (empat) semester (dua tahun). Dalam pelaksanaannya dapat ditempuh paling cepat tiga semester dan selama-lamanya delapan semester (empat tahun).
3. Perkuliahan tatap muka dilaksanakan dalam tiga semester, satu semester penyelesaian tugas akhir (Tesis).
4. Seluruh mahasiswa baru wajib mengikuti Program Prapascasarjana.
5. Mahasiswa yang berasal dari program studi yang tidak sesuai dengan program studi pada Program Pascasarjana wajib mengikuti kuliah Prapascasarjana.

**Penilaian Mata Kuliah**

1. Penilaian atas kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan secara berkala. Nilai Akhir (NA) setiap mata kuliah merupakan gabungan dari Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan semua tugas (lisan atau tertulis) yang diberikan selama semester berlangsung, dan pengamatan Dosen.
2. Nilai Akhir (NA) diberikan dalam bentuk huruf mutu berdasarkan skor mentah (*raw score*) menggunakan kisaran antara 0 – 100, dengan pedoman sbb.:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Huruf Mutu** | **Angka Mutu** |
| 80 – 100 | A | 4 |
| 68 – 79 | B | 3 |
| 56 – 67 | C | 2 |
| 45 – 55 | D | 1 |
| < 45 | E | 0 |

1. Ujian Akhir semester dilaksanakan secara terjadwal oleh Program Pascasarjana Universitas Langlangbuana.
2. Mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah jika memperoleh serendah-rendahnya huruf mutu C (boleh memperbaiki jika doden berkenan).
3. Nilai Akhir dalam skor mentah (SM) harus diserahkan kepada Sub Bagian Akademik pada waktu yang ditetapkan untuk penghitungan Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
4. Untuk IP dan IPK, angka mutu (AM) diubah menjadi huruf mutu (HM) sebagai berikut:

3,80 - 4,00 (A)

3,00 - 3,79 (B)

2,50 - 2,99 (C)

2,00 - 2,49 (D)

< 2,00 (E)

**Perubahan Program Studi dan BKU pada Pascasarjana**

* + - * 1. Perubahan Program Studi hanya diizinkan atas persetujuan Direktur Pascasarjana berdasarkan rekomendasi Ketua Program Studi yang bersangkutan.
        2. Perubahan BKU dalam Program Studi, hanya diizinkan atas persetujuan Ketua Program Studi yang bersangkutan.
        3. Perubahan mata kuliah dalam semester tertentu dapat dilakukan dalam masa perubahan KRS (Kartu Rencana Studi) jangka waktu tertentu setelah kegiatan akademik semester itu berlangsung.
        4. Perubahan hanya diizinkan atas persetujuan Ketua Program Studi berdasarkan rekomendasi Tim Pembimbing.
        5. Pemenuhan beban studi Pascasarjana dengan alih kredit dari lembaga pendidikan lain, dilakukan atas persetujuan Direktur Pascasarjana melalui Asisten Direktur I Pascasarjana.

**4. Pembimbingan**

a. Selama mengikuti Pascasarjana (Magister/S-2) UNLA, tiap mahasiswa dibimbing dan diarahkan oleh Tim/Komisi Pembimbing. Tim/Komisi Pembimbing terdiri dari 2 (dua) orang, Ketua dan Anggota.

b. Tim/Komisi Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana atas usul Ketua Program Studi yang bersangkutan melalui Asisten Direktur I

c. Ketua Tim/Komisi Pembimbing diusulkan oleh Ketua Prodi berdasarkan spesialisasi keahlian (bidang ilmu) yang sebidang dengan program studi atau bidang ilmu yang ditempuh mahasiswa.

d. Ketua Tim/Komisi Pembimbing adalah dosen berkualifikasi Profesor atau Doktor dengan jabatan akademik miNPMal Lektor Kepala, anggota miNPMal bergelar Magister dengan jabatan akademik miNPMal Lektor.

e. Tim/Komisi Pembimbing bertindak sebagai pengarah penelitian dan penulisan Tesis dan bertanggungjawab atas kualitas Tesis mahasiswa yang dibimbingnya.

f. Ketua Tim/Komisi Pembimbing bertindak sebagai Dosen Wali.

g. Pembimbingan dimulai semenjak mahasiswa diterima sebagai peserta Program Pascasarjana (Magister), intensitasnya semakin meningkat setelah mahasiswa mempersiapkan diri untuk seminar usulan penelitian (SUP) hingga program studinya selesai.

h. Pembimbing harus memiliki integritas dan kapabilitas keilmuan, integritas kependidikan, dan integritas kepribadian/akhlak yang baik, yang dicerminkan oleh keteladanan dalam tingkah laku sehari-hari.

i. Jika salah seorang Tim/Komisi Pembimbing berhalangan tetap, berlaku ketentuan sbb.:

1. Jika terjadi sebelum UP, boleh dilakukan penggantian;

2. Jika terjadi sesudah UP, tidak boleh dilakukan penggantian, kecuali kedua-duanya berhalangan tetap;

3. Jika terjadi sesudah UP, Ketua Tim/Komisi Pembimbing berhalangan tetap, Anggota Tim/Komisi Pembimbing menggantikannya, tanpa perlu penambahan Anggota Tim.

j. Proses pembimbingan harus tercatat dalam Buku Kemajuan Studi sebagai suatu bukti proses pembelajaran.

1. **Seminar Usulan Penelitian (SUP)**

1. Usulan penelitian (UP) merupakan rencana kerja mahasiswa dalam rangka penyusunan Tesis.
2. Seminar usulan penelitian (SUP) dilaksanakan pada alih semester II s.d. akhir semester V.
3. Sidang SUP terdiri dari Direktur Pascasarjana selaku Penanggung Jawab; Ketua Prodi selaku Ketua Sidang; Sekretaris Prodi selaku Sekretaris Sidang; Pembahas terdiri dari Tim/Komisi Pembimbing, dan 2 (dua) orang Penelaah Ahli.
4. Apabila mahasiswa tidak lulus dalam sidang SUP pertama, dapat mengulang paling banyak satu kali. Batas waktu pengulangan SUP ditentukan oleh Sidang berdasarkan nilai hasil (skor) yang diperoleh mahasiswa pada SUP yang bersangkutan.
5. SUP dapat dilaksanakan apabila dihadiri miNPMal (kuorum) 3 (tiga) orang penguji (1 orang Pembimbing dan 2 orang Pembahas), dan ditambah 1 orang Pimpinan SUP.
6. Penilaian Tim Penguji dilakukan dengan menggunakan skor mentah. Mahasiswa dinyatakan lulus bila memperoleh nilai rata-rata miNPMal 68, bila kurang dari 68 dinyatakan tidak lulus. Nilai rata-rata SUP ini diubah menjadi huruf mutu, dengn menggunakan pedoman sbb.:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Huruf Mutu** | **Angka Mutu** |
| 80 – 100 | A | 4 |
| 70 – 79 | B | 3 |
| 56 – 69 | C | 2 |
| 45 – 55 | D | 1 |
| < 45 | E | 0 |

1. **Penelitian**
2. Penelitian dilaksanakan setelah mahasiswa lulus SUP dan telah melakukan perbaikan UP yang disetujui Tim/Komisi Pembimbing.
3. Pembimbing berkewajiban melakukan supervisi baik dalam metodologi maupun dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesisnya.
4. **Tesis (Karya Ilmiah Akhir Studi)**

1. Tesis adalah karya ilmiah akhir studi mahasiswa Pascasarjana (Magister/S-2) untuk memperoleh gelar Magister. Tesis dibuat berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Tesis disusun atas dasar hasil penelitian.
2. Tesis harus mempunyai nilai manfaat praktis yang seimbang dengan sumbangan ilmiahnya.
3. Sidang Ujian Akhir, dilaksanakan secara lisan dan terbuka, untuk mempertahankan Tesis.
4. Sidang Ujian Akhir, dapat dilaksanakan apabila mahasiswa memperoleh IPK untuk perangkat mata kuliah sekurang-kurangnya 3,00 dan naskah Tesis telah dinilai dan disetujui secara bulat oleh Tim/Komisi Pembimbing.
5. Naskah Tesis yang dapat diajukan ke Sidang Ujian Akhir harus disahkan oleh Tim/Komisi Pembimbing, Ketua Prodi, dan Direktur Pascasarjana UNLA.
6. Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Akhir, setelah disetujui secara bulat oleh Tim Penguji. /Komisi Pembimbing, Ketua Prodi, dan para Penelaah Ahli.
7. Yudisium kelulusan didasarkan pada pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai berikut:
   * + 3,00 – 3,50 : Memuaskan
     + 3,51 – 3,79 : Sangat Memuaskan
     + 3,80 – 4.00 : Dengan Pujian

1. **Prestasi, Peringatan, Pemutusan Studi, dan Sanksi Akademik**
2. **Prestasi Akademik**

Prestasi akademik dinyatakan dalam bentuk IP (Indeks Prestasi) dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Perhitungan IP dan IPK dilakukan pada tiap akhir semester.

1. **Peringatan Akademik (*early warning system*)**

Peringatan akademik pertama diberikan secara tertulis kepada :

1. Mahasiswa yang pada semester I (semester pertama sebagai mahasiswa) memperoleh nilai C (nilai murni kurang dari 68) untuk suatu mata kuliah atau pada akhir semester I atau II memperoleh Indeks Prestasi Semester (IPS) di bawah 3.00;
2. Mahasiswa yang pada akhir semester IV belum melakukan Seminar Usulan Penelitian (SUP) dikenakan peringatan berupa sanksi administratif. Setiap perpanjangan semester setelah semester IV dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 500.000

1. **Pemutusan Studi**

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang :

1. Pada akhir semester II memperoleh IPK di bawah 3,00;
2. Pada akhir I, II, dan III memperoleh nilai huruf mutu di bawah C;
3. Pada akhir semester IV belum melakukan Seminar Usulan Penelitian (UP) atau tidak lulus Seminar UP untuk kedua kalinya;
4. Tidak dapat menyelesaikan studi pada akhir semester VIII;
5. Dua semester berturut-turut tidak melakukan herregistrasi, tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar, tidak mengisi KRS, atau mengundurkan diri dari kegiatan belajar-mengajar;
6. Melakukan hal-hal yang bersifat mencemarkan almamater Universitas Langlangbuana atau melanggar etika keilmuan (misalnya melakukan plagiat);
7. Meninggal dunia.
8. **Sanksi Akademik**
   1. Sanksi Akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan tindakan tidak terpuji dalam proses belajar-mengajar, baik akademik maupun non-akademik, atau melanggar hukum atau melakukan perbuatan tidak bermoral.
   2. Jenis (berat ringannya) sanksi akademik untuk kasus-kasus tertentu ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Pertimbangan, yang terdiri dari Rektor/Wakil Rektor I, Direktur/Asisten Direktur I, Ketua/Sekretaris Prodi, dan Ketua Tim/Komisi Pembimbing. Hasil kesepakatan Dewan Pertimbangan dimuat dalam Berita Acara sebagai dasar untuk menetapkan keputusan Rektor selaku Ketua Dewan.
9. **Dosen**
10. Pimpinan Program Studi pada Pascasarjana UNLA berwenang untuk memilih dan menetapkan dosen-dosen, baik yang terkait dalam perkuliahan, pembimbingan, pengujian karya ilmiah mahasiswa, maupun sebagai turus mata kuliah.
11. Para dosen diharapkan selalu berusaha menyegarkan bahan kuliahnya dengan mencari dan menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir.
12. Dosen diutamakan berkualifikasi Guru Besar (Profesor) dan Doktor.
13. Dosen diangkat oleh Direktur Pascasarjana.
14. **Kelembagaan**
15. Program Pascasarjana bersama fakultas terkait bertanggungjawab secara administratif dan akademis dalam meningkatkan kualitas masing-masing, sehingga terdapat alur yang jelas antara Program Sarjana dengan Pascasarjana.
16. Pascasarjana bersama fakultas terkait dapat mengusulkan pembentukan/perubahan Prodi/Bidang Kajian Utama baru sesuai dengan perkembangan ilmu dan pekembangan fakultas terkait.
17. Pascasarjana bersama fakultas terkait dapat bekerjasama dalam penempatan/penunjukan sumber daya manusia yang diperlukan masing-masing.
18. **Gelar Akademik**

Lulusan Program Magister berhak menggunakan Gelar Akademik:

1. Program Magister Ilmu Pemerintahan: Magister Ilmu Pemerintahan (M.Si).
2. Program Magister Ilmu Hukum: Magister Hukum (M.H).
3. Program Magister Manajemen: Magister Manajemen (M.M).
4. Program Magister Teknik Informatika: Magister Teknik Informatika (M.T).

**BAB IV**

**KURIKULUM SETIAP PROGRAM STUDI MAGISTER**

**4.1. PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN**

1. **VISI, MISI DAN TUJUAN** 
   * + - 1. **Visi**

Unggul dalam pengembangan studi kebijakan dan manajemen publik berdasarkan profesionalisme serta peduli pada nilai – nilai etika dan manajemen pada tahun 2020.

* + - * 1. **Misi**

Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana strata dua Ilmu Pemerintahan di bidang kebijakan dan pelayanan publik dalam suasana akademik yang sehat dan profesional untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan, kemandirian, bermoral/ beretika.

* + - * 1. **Tujuan**

1. Meningkatkan kualitas proses pendidikan, untuk mempersiapkan lulusan yang siap dan mampu berkompetisi di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan atmosfir akademik yang mendukung penguatan kultur akademik yang sehat atas dasar prinsip-prinsip dialogis, komunikasi dua arah dan egalitarian antar dosen dan mahasiswa baik dalam kegiatan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan aplikatif serta diseminasi bagi pengembangan sumber daya secara berkelanjutan.
4. **MATA KULIAH DAN KURIKULUM**

Terdiri dari 52 SKS, dengan sebaran tiap semester sebagai berikut:

Mata Kuliah Wajib : 39 SKS

* + - 1. Mata Kuliah Pilihan : 6 SKS
      2. Seminar Usulan Penelitian : 1 SKS
      3. Tesis : 6 SKS

Total SKS : 52 SKS

**DAFTAR MATA KULIAH STUDI MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN**

**PRAPASCASARJANA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 |  | Bahasa Indonesia | - |
| 2 |  | Bahasa Inggris | - |
| 3 |  | Asas- asas Organisasi/ Birokrasi Pemerintahan | - |
| 4 |  | Asas- asas Manajemen Pelayanan Publik | - |
| 5 |  | Asas- asas Ilmu Pemerintahan | - |

**SEMESTER I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 | MIP 101 | Filsafat Ilmu | 3 |
| 2 | MIP 102 | Teori Politik | 3 |
| 3 | MIP 103 | Teori-teori Pembangunan | 3 |
| 4 | MIP 104 | Konstitusi dan Kelembagaan Negara | 3 |
| 5 | MIP 105 | Metode Penelitian Sosial | 3 |
| 6 | MIP 106 | Pemerintahan Daerah | 3 |
| **Jumlah** | | | 18 |

**SEMESTER II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 | MIP 201 | Kebijakan Publik | 3 |
| 2 | MIP 202 | Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah | 3 |
| 3 | MIP 203 | Pelayanan dan Perilaku Publik | 3 |
| 4 | MIP 204 | Metodologi Ilmu Pemerintahan | 3 |
| 5 | MIP 205 | Statistik Sosial | 3 |
| **Jumlah** | | | **15** |

**SEMESTER ALIH TAHUN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 | MIP 401 | Usulan Penelitian | 1 |
| **Jumlah** | | | 1 |

**SEMESTER III**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 | MIP 301 | Keuangan Publik | 3 |
| 2 | MIP 302 | Manajemen Pemerintahan | 3 |
| 3 | MIP 303 | Analisis Sumber Daya Pemerintah | 3 |
| 4 | MIP 304 | Etika dan Filsafat Pemerintahan | 3 |
| **Jumlah** | | | **12** |

**SEMESTER IV**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 | MIP 402 | Tesis | 6 |
| **Jumlah** | | | 6 |

1. **DESKRIPSI/ISI POKOK MATA KULIAH**

**MIP 101 FILSAFAT ILMU**

Ontologi : Sumber pengetahuan dan ilmu. *Knowing, knower* dan *knowledge*, menurut aliran-aliran idealism, materialisme dan dualism, ditinjau dari filsafat barat dan timur serta Pancasila. Arti pengetahuan dan ilmu (sains); sifat-sifat dan asumsi dasarnya (pengetahuan khusus, pengetahuan umum, universal, pengetahuan kualitas hakiki dan universal).

Epistemologi : mendapatkan pengetahuan, ilmu dan kebenaran, pengetahuan dan ilmu menurut aliran-aliran rasionalisme, empirisme, intuisisme, fenomenalisme, kritisme, pragmatism dan metode ilmiah. Anatomi ilmu (realitas fenomena-konsep, variable – proporsi – fakta dan teori); diakui dengan diskusi mengenai berfikir dan induktif deskripsi dan eksplanasi dan argumentasi pembahasan epistemology ilmu sosial menyangkut kebijaksanaan dan kelayakan serta tindakan (kaji tindak).

**MIP 102 : TEORI POLITIK**

Pengertian teori politik, teori berparadigma filsafat dan kelembagaan, teori berparadigma behavior, teori paradigm kemajemukan, teori berparadigma structural dan pembangunan, pendekatan structural fungsional, pendekatan analisa system, teori-teori konflik, teori-teori ketergantungan, teori-teori keseimbangan, teori-teori Interdependensi, review.

**MIP 103 : TEORI-TEORI PEMBANGUNAN**

Pendahuluan : Teori pembangunan di Negara berkembang, factor manusia dan budaya dilihat dari nilai teori, awal teori midernisasi, non evolusi dan teori modernisasi, varian dalam teori modernnisasi, teori keterbelakangan, teori ketergantungan : inti pemikiran, teori pasca ketergantungan, pembangunan, pembangunan di Indonesia.

**MIP 104 : KONSTITUSI DAN KELEMBAGAAN NEGARA**

Sejarah konstitusi, Ideologi, bhineka tunggal ika, analisis konstitusi, tujuan Negara, Negara, bangsa dan masyarakat, state management, fungsi-fungsi Negara, lembaga Negara, teori kewarganegaraan, presidensi, system asas penyelenggaraan Negara, teori tanggung jawab, hubungan antar lembaga, hubungan kerakyatan.

**MIP 105 : METODE PENELITIAN SOSIAL**

Hubungan antara epistemology, teori, metoda dan teknik; pengertian penyidikan dan penelitian; antara teori dan fakta sebagai dasar *sains*; 3K (konsep komparasi (analogi) dan kausalitas); penyusunan kerangka pikiran dan penarikan hipotesis; desain pengumpulan data; sampling, startifikasi observasi, kuesioner, wawancara, teknik *scoring* dan skala; analisis kualitatif; menyusun usulan penelitian.

**MIP 106 : PEMERINTAHAN DAERAH**

Konsep daerah, sejarah, hubungan pusat dengan daerah, teori ekonomi, asas penyelenggaraan pemerintahan di daerah, kota dan desa, manajemen pemerintahan daerah, kelembagaan, pembangunan daerah.

**MIP 201 : KEBIJAKAN PUBLIK**

Kebijakan publik; pengertian dan lingkup kajian, desentralisasi dan kebijakan public, kebijakan public sebagai bentuk (format) *rechmatigedaad*, unsure-unsur penentu kebijakan publik, *public choise, bounded rationality, cultural bound,* layanan umum dan pemberdayaan masyarakat, otonomi daerah, mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri, legitmasi dan pendanaan kebijakan public, implementasi dan evaluasi kebijakan-kebijakan public dalam pengelola badan-badan publik, titik berat otonomi pada Kabupaten / Kota, Pospek kedudukan dan peran provinsi, pembuatan keputusan/kebijakan sebagai proses politik, responsibilitas, akuntabilitas dan etika dalam kebijakan public, melakukan analisis kebijakan.

**MIP 202 : HUBUNGAN PEMERINTAH PUSAT DAERAH**

Hubungan keuangan pusat Daerah visi Negara fedral, hubungan keuangan pusat dan daerah visi Negara unitaris, pengaturan hubungan keuangan pusat daerah, hubungan keuangan dalam perspektif asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan, kedudukan pajak-pajak pusat didaerah.

Strategi pembiayaan pembangunan di daerah, kedudukan pendapatan asli daerah dalam kerangka otonomi daerah. Identifikasi dan ektensifikasi PADS dan permasalahannya, pemberdayaan *industry local* dan penguatan perusahaan daerah (harrod Dommar Neo Klasik), Strategi pengembangan penyelenggaraan pemerintahan , alokasi bantuan dalam pembiayaan pembangunan di Daerah.

**MIP 203 : PELAYANAN & PERILAKU PUBLIK**

Konsep dan teori Pelayanan Publik (*public service*), upaya peningkatan kualitas pelayanan, bagaimana respon publik terhadap pelayanan yang diberikan birokrasi, bagaimana strategi pelayanan publik.

**MIP 204 : METODOLOGI ILMU PEMERINTAHAN**

Pendahuluan, dasar-dasar perkembangan ilmu pemerintahan, pembentukan teori: *theory building*, manfaat teori, pengertian pemerintahan, kekuasaan pemerintahan, paradigm ilmu yudisial, tipe/ *modeling system*-sistem.

**MIP 205 : STATISTIK SOSIAL**

Analisa regresi dan korelasi: linear sederhana; linier multiple: parsial; parsial Miltipel Regresi nonlinier, regresi polinom. Analisis jalur (*“path Analysis”*) dan analisa hubungan structural; rekursif; pengaruh langsung; pengaruh tidak langsung; pengaruh semu, pengaruh total; “a-priori-trimend recursive test”, a-posteriorytrimed recursif test”. Ukuran asosiasi khusus, koretasi biserial; koretasi berseliar titik; korelasi spearman; korelasi parsial kendali Statistika non paranietrik; masalah satu sampel; masalah dua sampel bebas, masalah banyak sampel bebas, pengukuran saling bebas; masalah banyak sampel (bebas, pengukuran berutang). Teknik elaborasi; hubungan yang tak hilang; hubungan semu huungan interaksi/spesifikasi; hubungan superesi.

**MIP 301 : KEUANGAN PUBLIK**

Menerangkan tentang peranan sektor pemerintah dalam perekonomian, peralatan analisa positif ataupun normative yang dapat digunakan dalam analisa kabijakan keuangan, analisis pengeluaran pemerintah dan pendapatan pemerintah.

Anailsa pengeluaran pemerintah meliputi sebab-sebab kegagalan pasar dan penyediaan barang publik, eksternalisasi, teori pemungutan suara, isu-isu konseptual redistribusi pendapatan, Analisa pendapatan pemerintah meliputi berbagai aspek perpajakan seperti perpajakan dan distribusi pendapatan, perpajakan yang adil dan efisien.

**MIP 302 : MANAJEMEN PEMERINTAHAN**

Merupakan prinsip-prinsip dan aplikasi manajemen pemerintahan dan pembangunan dengan focus pada manajemen kebijakan, pelayanan, pemerintahan yang bersih dan berwibawa *(good governmance)* dengan cakupan: demokratisasi; transfaransi, partisipasi dan akuntabilitas penyelenggaraan Negara (eksekutif dan legislative) serta masyarakat dalam mewujudkan masyarakat madani *(civil society*).

Akuntabilitas disini berkaitan dengan fungsi manajemen dalam keseluruhan rangkaian kebijakan publik (formulasi, organisasi, implementasi dan evaluasi)

**MIP 303 : ANALISIS SUMBER DAYA PEMERINTAHAN**

Konsep dan teori tantang Sumber Daya Pemerintahan (birokrasi), potensi-potensi Sumber Daya Pemerintahan, formulasi untuk memberikan dukungan terhadap praktek penyelenggaraan pemerintahan, sehingga terwujud tatanan pemerintahan yang kompeten, professional, handal dan beretika.

**MIP 304 : ETIKA DAN FILSAFAT PEMERINTAHAN**

Aparatur dalam melaksanakan tugas-tugasnya senantiasa dihadapkan kepada aneka pilihan yang berdimensi etis, secara ideal apaatur yang berkualitas selalu memperhatikan norma dan nilai yang dianut oleh masyarakat secara luas, satu ekses yang timbul bahkan sering timbul adanya penyimpangan di luar batasan diatas, sehingga mempengaruhi objektivitas; masalah-masalah yang dihadapi aparatur mulai dari cara sesuatu kelompok merumuskan kekuasaan politik hingga bagaimana bersiasat mengenai pilihan-pilihan kebijakan yang berdampak amat besar terhadap kehidupan pihak lain. Mata kuliah ini akan mengupas berbagai masalah etika dan pilihan-pilihan yang menghadapkan para aparatur publik kepada keharusan untuk mengembangkan keahliannya dalam mengenal dan memecahkan tersebut.

**MIP 401: USULAN PENELITIAN**

Prestasi lisan usulan penelitian untuk tesis di muka tim penilai yang terdiri atas komisi pembimbing dan para pebelaah yang ditetapkan.

(Tim Program Studi dan Komisi Pembimbing)

**MIP 402: TESIS**

Karya tulis berdasrakan penelitian sendiri dalam bentuk tesis yang harus dipertanggungjawabkan dalam sidang ujian akhir program secara lisan setelah dinilai dan disetujui bulat oleh tim penilai tesis.

(Tim Program Studi dan Komisi Pembimbing)

1. **DAFTAR DOSEN PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN**
2. Prof. H. A. Djadja Saefullah,Drs., MA., P.hD.
3. Prof. Dr. H. Jossy Adiwisastra, Drs.
4. Prof. (em) Dr. E. Saefullah Wiradipradja, SH., LL.M.
5. Prof. Dr. Sadu Wasistiono, Drs., MS
6. Prof. Dr. H.Rusadi Kantaprawira,SH
7. Prof. H. Oekan S. Abdoellah,MA.,Ph.D.
8. Prof. Dr. H.Utang Suwaryo, Drs.,MA
9. Prof. Dr. Hj. Fatimah Idat, Dra., MS.
10. Prof. Dr. H. Budiman Rusli, Drs., M.Si
11. Prof. Dr. Samugyo Ibnu Redjo, Drs.,MA
12. Prof. Dr. H. Tjahya, SU
13. Dr. HM. Arry Djauhari,Drs.,M.Si
14. Dr. H. Pandji Santosa, Drs.,M.Si
15. Dr.Tati Sarihati, Dra.,M.Si
16. Dr. Hj. Ira Irawati, Dra., M.Si
17. Dr. H. Mumun Syaban, Drs., M.Si
18. Dr. H. Tjatja Kuswara, Drs.,SH.,M.Si.,MH
19. Dr. Yudi Rusfiana, SIP.,M.Si
20. Dr. Elvi Citraresmana, M.Hum
21. Dr. Diani Indah, Dra., M.Si
22. Dr. A. Widanarto, Drs., M.Si
23. Dr. Awan Yuswanda Abdoelah, Drs., M.Si
24. Dr. R. Taqwaty Firdausijah, Dra., M.Si
25. Dr. Hj. Siti Anah Kunyati, Dra., M.Si
26. Dr. Iif Hidayat, Drs., M.Pd
27. Dr. Budi Kurniadi, Drs., M.Si
28. Dr. Dewi Kurniasih, S.IP., M.Si

1. **PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN TESIS PROGRAM MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN**

**KERANGKA USULAN PENELITIAN**

**JUDUL PENELITIAN**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar belakang
  2. Rumusan Masalah
  3. Maksud dan tujuan penelitian
     1. Maksud Penelitian
     2. Tujuan Penelitian
  4. Kegunaan penelitian
     1. Kegunaan Secara Teoritis
     2. Kegunaan secara Praktis

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN**

**HIPOTESIS**

2.1. Penelitian Terdahulu

2.2. Tinjauan Pustaka

2.3. Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

**BAB III METODE PENELITIAN**

**(disesuaikan dengan kaidah metode penelitian yang dipergunakan)**

* 1. Metode penelitian

3.2. Desain Penelitian

3.2.1.Variabel Penelitian dan Pengukurannya atau Operasionalisasi variable

3.2.2.Metode Penarikan Sample

3.2.3.Prosedur Pengumpulan Data

3.2.4.Metode Analisis

3.3. Jadwal dan Lokasi Penelitian

**DAFTAR PUSTAKA (PUSTAKA ACUAN)**

**KERANGKA TESIS**

JUDUL

ABSTRAK

ABSTRAK (MAKSIMAL 500 KATA/2 HALAMAN)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang
  2. Identifikasi Masalah
  3. Maksud dan Tujuan Penelitian
     1. Maksud Penelitian
     2. Tujuan Penelitian
  4. Kegunaan Penelitian
     1. Kegunaan Secara Akademis
     2. Kegunaan Secara Praktis

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERAGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Penelitian Terdahulu

2.2. Tinjauan Pustaka

2.3. Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA (PUSTAKA ACUAN)

LAMPIRAN

**Perhatian :**

Pada saat dibagikan kepada tim penguji naskah tesis harus sudah ditandatangani oleh Tim Pembimbing

**1. TAJUK**

(1) Tiap Tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf capital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah,

(2) Yang dimaksud tajuk, adalah :

PENGESAHAN

*ABSTRACT*

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KAJIAN PUSTAKA, JUDUL SESUAI

BAB III BAHAN/SUBJEK/OBJEK/JUDUL YANG SESUAI

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN/JUDUL YANG SESUAI

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA (PUSTAKA ACUAN)

LAMPIRAN

**2. BAHAN YANG DIGUNAKAN**

(1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X 29,7 cm)

(2) Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton *Buffalo* atau linen untuk tesis.

(3) Antara Bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas *Doorslag* warna kuning muda.

**3. PENGETIKAN**

(1) Pengetikan naskah tesis dan disertai dilakukan dengan computer, pengaturan *lay out* sebagai berikut :

Pias (Marjin) atas : 4 cm dari tepi kertas

Pias (Marjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas

Pias (Marjin) bawah : 3 cm dari tepi kertas

Pias (Marjin) kanan : 2,5 cm dari tepi kertas

(2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik.

(3) Jenis huruf yang digunakan adalah Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut :

* Ukuran *font* .12 untuk isi naskah
* Ukuran *font* .16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam bahasa Inggris.
* Ukuran *font* .12 dan tebal untuk nama penulis pada judul.
* Ukuran *font* .14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul.
* Ukuran *font* .10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul.

**4. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)**

(1) Jarak antara baris adalah dua spasi .

(2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) adalah dua spasi .

(3) Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk bab adalah empat spasi.

(4) Jarak antara tajuk sub (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi.

(5) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjolok k edalam (ke kanan), sejauh lima ketukan.

(6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi.

(7) Jarak antar teks dengan table, gambar, grafik atau diagram adalah tiga spasi.

(8) Alinea baru diketik menjolok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (marjin) kiri teks isi naskah, jarak antara alinea adalah dua spasi.

(9) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

**5. *ABSTRACT* dan ABSTRAK**

(1) Pengetikan Abstrak

* Jarak pengetikan asbtrak satu spasi
* Jarak antara judul ASBTRAK dengan teks pertama *abstract* adalah empat spasi.
* Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi.
* Jarak ABSTRAK dan seluruh teks *abstract* diketik dengan huruf miring

(2) Pengetikan Abstrak

* Pada dasarnya sama seperti pada butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal
* Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

**6. PENOMORAN BAB, ANAK BAB, DAN PARAGRAF**

(1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi capital di tengah halaman (misalnya BAB I)

(2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sembelah kiri (misalnya 2.1; 2.2. dst)

(3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1., 2.1.2. dst)

(4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka arab dan tanda kurung, missal 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1). (2) dst.

**7. PENOMORAN HALAMAN**

(1) Halaman bagian awal

* Penomoran pada bagian awal tesis mulai dan halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman daftar lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i,ii, dst.)
* Halaman judul danPersetujuan Pembimbing tidak diberinomor urut halama, tetap diperhitungkan sebagai halaman I dan halaman ini tidak diketik).
* Halaman *Abstract/*Abstrak sampai dengan halaman lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dan halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing (halaman iii,iv,dst.)
* Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan atas dengan jark tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks.

(2) Halaman Bagian Inti

* Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampel dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2,dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan atas.
* Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DN SARAN) diketik pada pias (marjin) bawah teks.
* Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1),2) dst. Dan (1). (2) dst.

(3) Halaman Bagian Akhir

* Penomoran pada bagian akhir tesis mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks.
* Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada pisa (masjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.
* Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti teks.

**JUDUL TESIS**

(Huruf Roman *font* 18)

**Oleh**

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa

Huruf Roman, *font* 12

**TESIS**

(Huruf Roman, *font* 12)

untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar magister…………

Program Pendidikan Magister program Studi…....

Bidang Kajian Utama…………

(huruf *romant,* *font* 12)



**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS LANGLANGBUANA**

**BANDUNG**

(Huruf *Roman, font* 16)

**JUDUL TESIS**

(Huruf *Roman font* 18)

**Oleh**

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa

Huruf *Roman, font* 12

**TESIS**

**(**Huruf *Roman, font* 12)

untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar magister………….

Program Pendidikan Magister Program Studi……..

Bidang Kajian Utama………………………..

(huruf *Roman, font* 10)

Bandung,……………………………………..

(*roman* 10)

Bandung, .....................................

Mengetahui/ menyetujui,

Komisi Pembimbing,

|  |  |
| --- | --- |
| .........................................  Ketua Komisi Pembimbing | ……………………………………………  Anggota Komisi Pembimbing |

**4CM**

**4 CM 2,5 CM**

**3 CM**

**4.2...KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

1. **VISI, MISI DAN TUJUAN** 
   * + 1. **Visi**

Unggul dalam mengembangkan Ilmu Hukum Pidana berdasarkan Profesionalisme dan Humanisme, berwawasan global, mendukung pembangunan nasional pada tahun 2022.

* + - 1. **Misi**

Menyelenggarakan pendidikan Strata Dua Ilmu Hukum Pidana dalam suasana akademis yang kondusif dan professional, berkualitas, unggul mandiri dan dinamis, mampu bersaing dalam lingkup nasional.

Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan Ilmu Hukum Pidana yang inovatif sesuai perkembangan hukum internasional sehingga berguna bagi pembangunan hukum, berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara

* + - 1. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi Ilmiah dan kegiatan pengabdian masyarakat guna meningkatkan kesejahtraan masyarakat dan kesadaran hukum masyarakat.

**3.** **Tujuan Pendidikan**

Program ini bertujuan menghasilkan Magister Hukum Pidana dalam lingkup perkembangan Ilmu Hukum, untuk memenuhi dan mengerti sifat tindak pidana yang bersifat tradisional dan internasional serta menghasilkan magister hukum yang professional dan inovatif.

1. **MATA KULIAH DAN KURIKULUM**

Terdiri dari 47 SKS, dengan sebaran tiap semester sebagai berikut :

1. Mata kuliah wajib : 33 sks
2. Mata Kuliah Pilihan : 7 sks
3. Seminar Usulan Penelitian : 1 sks
4. Tesis : 6 sks

Total SKS : 47 SKS

**DAFTAR MATA KULIAH PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**PRAPASCASARJANA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 |  | Bahasa Indonesia | - |
| 3 |  | Bahasa Inggris | - |
| 4 |  | Asas- asas Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia | - |
| 5 |  | Asas- asas Hukum Pidana | - |
| 6 |  | Asas- asas Hukum Tata Usaha Negara | - |

**SEMESTER I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Mata Kuliah** | **BOBOT SKS** |
| 1 | MIH 101 | Teori Hukum | 3 |
| 2 | MIH 102 | Hukum Internasional Lanjutan | 2 |
| 3 | MIH 103 | Penemuan Hukum | 3 |
| 4 | MIH 104 | Filsafat Hukum Lanjut | 2 |
| 5 | MIH 105 | Filsafat Ilmu | 2 |
| **Jumlah** | | | **12** |

**Satu mata kuliah (2 sks) dipilih diantara dua mata kuliah berikut :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MIH 106 | Perbandingan Hukum Pidana | 2 |
| 2 | MIH 107 | Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum | 2 |
|  |  |  | **2** |

**SEMESTER II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MIH 208 | Metode Penelitian Hukum | 3 |
| 2 | MIH 209 | Politik Hukum | 2 |
| 3 | MIH 210 | Hukum Pidana Internasional | 3 |
| 4 | MIH 211 | Kejahatan Bisnis | 2 |
| **Jumlah** | | | **10** |

**Satu mata kuliah (3 sks) dipilih diantara dua mata kuliah berikut :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MIH 212 | Victimologi | 3 |
| 2 | MIH 213 | Hukum Humaniter | 3 |
|  |  |  | **3** |

**SEMESTER ALIH TAHUN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MIH 314 | Seminar Usulan Penelitian | 1 |
| **Jumlah** | | | **1** |

**SEMESTER III**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MIH 315 | Sistem Peradilan Pidana | 2 |
| 2 | MIH 316 | Kebijakan Hukum Pidana | 3 |
| 3 | MIH 317 | Peradilan Pidana Internasional | 3 |
| 4 | MIH 318 | Kejahatan Transasional | 3 |
| **Jumlah** | | | **11** |

Satu mata kuliah (2 sks) dipilih diantara dua mata kuliah berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MIH 319 | Yurisprudensi Mahkamah Agung | 2 |
| 2 | MIH 320 | Kapita Selekta Hukum Pidana | 2 |
|  |  |  | **2** |

SEMESTER IV

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sandi** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MIH 421 | Tesis | 6 |
| **Jumlah** | | | **6** |

1. **DESKRIPSI/ ISI POKOK MATA KULIAH**

**MIH 101 Teori Hukum**

Tempat Teori hukum didalam disiplin hukum objek penyelidikan teori hukum, perkembangan teori hukum, aplikasi teori hukum pada masalah aktual

**MIH 102 Hukum Internasional Lanjutan**

Perkembangan dan penerapan hukum international terhadap aspek-aspek kejahatan lintas batas Negara, fokus pembahasan terhadap yuridiksi tanggung jawab Negara perkembangan subjek hukum internasional dan konvensi-konvensi yang berkaitan dengan kejahatan internasional serta *case law* yang terkait dalam pengadilan nasional maupun pengadilan internasional.

**MIH 103 Penemuan Hukum**

Latar belakang aliran-aliran hukum dalam penemuan hukum (legisme, mashab histories, freirechtslehre, begriffjury, prudence, aliran sosiologis, open system vanhet recht), metode penafsiran dan tehnik penemuan hukum serta motif dan pertimbangan hukum dalam rangka pembaharuan hukum.

**MIH 104 Filsafat Hukum Lanjut**

Hubungan antara teori hukum, filsafat hukum dan yurisprodence, hakikat hukum : teori imperative, indikatif, oftutif. Filsafat hukum dalam perundang-undangan (UUD 1045, Undang-undang). Filsafat hukum dalam tugas mahasiswa filsafat hukum dalam kegiatan sehari-hari (analisis kasus-kasus yang relevan) .

**MIH 105 Filsafat Ilmu**

Ontologi : Sumber pengetahuan dan ilmu. *Knowing, knower* dan *knowledge*, menurut aliran-aliran idealism, materialisme dan dualism, ditinjau dari filsafat barat dan timur serta Pancasila. Arti pengetahuan dan ilmu (sains); sifat-sifat dan asumsi dasarnya (pengetahuan khusus, pengetahuan umum, universal, pengetahuan kualitas hakiki dan universal).

Epistemologi : mendapatkan pengetahuan, ilmu dan kebenaran, pengetahuan dan ilmu menurut aliran-aliran rasionalisme, empirisme, intuisisme, fenomenalisme, kritisme, pragmatism dan metode ilmiah. Anatomi ilmu (realitas fenomena-konsep, variable – proporsi – fakta dan teori); diakui dengan diskusi mengenai berfikir dan induktif deskripsi dan eksplanasi dan argumentasi pembahasan epistemology ilmu sosial menyangkut kebijaksanaan dan kelayakan serta tindakan (kaji tindak).

**MIH 106 Perbandingan Hukum Pidana**

Latar belakang sejarah lahirnya Perbandingan Hukum Pidana, Perbandingan Hukum Pidana sebagai ilmu, konsep-konsep dalam perbandingan Hukum Pidana efektifitas hukum dan kesadaran hukum serta kepatuhan hukum .

**MIH 108 Metode Penelitian Hukum**

Pembahasan metode, sistematika dan pemikiran tertentu yang mempelajari sesuatu atau gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisanya, dan pemeriksaan mendalam terhadap fakta hukum untuk kemudian mengerahkan suatu pemecahan atas permasalahan yang diteliti.

**MIH 209 Politik Hukum**

Pengertian, makna politik hukum, sistem hukum Indonesia, dan system hukum nasional masalah-masalah politik hukum, berbagai asas yang melandasi politik hukum, politik hukum dalam perundang-undangan serta politik hukum Indonesia dan kemungkinan-kemungkinannya.

**MIH 210 Hukum Pidana Internasional**

Instrumen-instrumen yang mendukung hukum pidana Internasional, Penegakan hukum, Penerapan hukum, analisis kasus-kasus yang terkait dengan hukum pidana Internasional.

**MIH 211 Kejahatan Bisnis**

Perkembangan kejahatan Nasional dan Internasional berhubungan dengan kegiatan bisnis serta meliputi “*white collar crime*” dalam segala aspek kegiatan bisnis .

**MIH 212 Victimologi**

Pembahasan korban kejahatan, perlindungan dan upaya-upaya (syarat dan tata cara serta bantuan). Hak-hak korban dan lembaga Perlindungan korban.

**MIH 315. Sistem Peradilan Pidana**

Pembahasan *criminal justice system*, aspek-aspek yang mendukungnya, perbandingan *civil law*, dan teori *control mode* dan proses model, pembaharuan dengan *commonlaw* hukum pidana.

Penegakan hukum, penegakan hukum terkait dengan *criminal justice system* yang terpadu (terintegrasi) aspek-aspek pendukung, perbandingan berbagai teori dalam *criminal justice system*.

**MIH 316 Kebijakan Hukum Pidana**

Kebijakan dalam menanggulangi kejahatan, pendekatan dalam kebijakan hukum pidana, politik hukum pidana, kebijakan penal dan non penal, ultimatum remedium dan Primum Remedium.

**MIH 317 Peradilan Pidana Internasional**

Ruang lingkup, prosedur, asas-asas, Statuta Roma serta instrumen-instrumen terkait, analisis kasus-kasus aktual.

**MIH 318 Kejahatan Transnasional**

Aspek-aspek Internasional mengenai tindak pidana yang bersifat lintas batas teritorial

**MIH 319 Yurisprudensi Mahkamah Agung**

Sejarah perkembangan, Teori dan doktrin terkait, analisis kasus-kasus

1. **DAFTAR DOSEN PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**
2. Prof (em) Dr. E. Saefullah W., SH., LL.M.
3. Prof.Dr. H. Rukmana Amanwinatha,SH.,MH.
4. Prof.Dr. M. Daud Silalahi, S.H.
5. Prof.Dr.H. Romli Atmasasmita, S.H.,LLM.
6. Prof. Dr. Hj. Mien Rukmini, SH., M.S.
7. Prof. Huala Adolf, SH.,LLM.,Ph.D.
8. Prof. Dr. Hj. Efa Laela Fakhriyah, SH., MH.
9. Dr. H. Deny Haspada, SH., SP.1
10. Charijah, S.H.,M.H.,Ph.D.
11. Dr. Hernawati RAS,S.H.,M.Si.
12. Dr. H. R. AR. Harry Anwar, SH., M.H.
13. Dr.H. Nana Rukmana Asmita, S.IK., M.H.
14. Dr. H. Dikdik Muliana Arief Mansyur, SH., MH.
15. Dr. Kuntana Magnar, SH., MH
16. **PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS**

* + - 1. **JUDUL**

Mencerminkan isi penelitian yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep yang menggambarkan gejala/fenomena yang di teliti, sasaran penelitian (populasi dan lokasi) serta metode penelitian. Dimuat pada lembar jilid dan meliputi identitas peneliti, NPM, Logo, prodi dan institusi perguruan tinggi.

Isi usulan penelitian meliputi :

1. **Latar Belakang**

Menguraikan pernyataan tentang gejala yang akan diteliti dari masalah teoritis atau praktis. Argumentasi tentang topic penelitian menunjukan permasalahan sebagai pembedaan antara das sein dan das sollen (konsep atau teori yang ada) ada intisari dari kerangka teori yang menjadi masalah juga mengemukakan identifikasi masalah penelitian.

1. **Tujuan Penelitian**

Merujuk pada hasil yang akan dicapai dari permasalahan yang diidentifikasi

1. **Kegunaan Penelitian**

Menjelaskan secara spesifik kegunaan aspek teoritis (keilmuan) yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti dan aspek praktis atau guna laksana.

1. **Kerangka Pemikiran**

Dikemukakan secara jelas, ringkas dan padat tentang hasil kajian kepustakaan yang berupa asas, dengan hubungan, doktrin dan landasan teori yang digunakan.

1. **Metode**

Penegasan metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjelaskan masalah penelitian dengan memperhatikan variable-variabel yang diteliti dan informasi yang diperlukan.

1. **Skema Penulisan Tesis**

Dimana Usulan penelitian sudah berubah menjadi Bab I Pendahuluan.

* + - 1. **PUSTAKA ACUAN**

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan dalam usulan penelitian dan yang digunakan dalam tesis.

* + - 1. **LAMPIRAN**

Lampiran informasi mengenai instrument penelitian seperti pedoman wawancara, putusan pengadilan dan lain-lain jika diperlukan.

**PENULISAN TESIS**

1. **Pengertian Tesis**

Adalah suatu karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian yang membahas masalah dalam bidang hukum.

1. **Sistematika Tesis**

Halaman Judul

Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman Pengesahan/Persetujuan

Halaman Abstrak

Halaman Kata Pengantar

Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Singkatan (bila perlu)

Halaman Daftar Tabel (bila ada)

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.
2. Identifikasi Masalah.
3. Tujuan Penelitian/ Penulisan
4. Kegunaan Penelitian / Penulisan
5. Kerangka Pemikiran
6. Metode Penelitian / Penulisan

BAB II TINJAUAN TEORI

( Sesuai Kerangka Pemikiran/ perumusan Kajian Pustaka)

BAB III OBJEK PENELITIAN/ FAKTA HUKUM

(Perluasan dari Latar Belakang terhadap kasus- kasus yang diteliti)

BAB IV PEMBAHASAN

(Didasarkan pada Identifikasi masalah)

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan.
2. Saran

PUSTAKA ACUAN

LAMPIRAN

**Penjelasan**

**BAB I PENDAHULUAN,** berisi uraian :

1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian mengenai hukum yang menarik minat penelitian.

1. Identifikasi Masalah

Disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan atau kalimat pernyataan yang menunjukan permasalahan yang akan diteliti.

1. Tujuan Penelitian / Penulisan

Dalam bagian ini diuraikan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis terhadap masalah hukum yang dipilih dengan identifikasi masalah.

1. Kegunaan Penelitian / Penulisan

Penulisan ilmiah yang dilakukan hendaknya berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kerangka Pemikiran

Berisi uraian tentang teori yang digunakan sebagai landasan untuk penulisan yang relevan dengan masalah hukum yang diteliti.

1. Metode Penelitian/ Penulisan

Metode penelitian/ penulisan yang digunakan berupa pendekatan yuridis normative dengan spesifik bersifat deskriptif.

1. Tahap Penulisan

Tahap penelitian terdiri atas penelitian keputakaan dalam upaya mencari data sekunder dengan menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dan tertier. Di samping itu dapat juga dilakukan tahap penelitian lapangan untuk memperoleh data primer sebagai tambahan

1. Analisis Data

Penggunaan data dan analisis kuantitatif dapat digunakan hanya sebagai pendukung analisis kualitatif.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan teori, konsep, asas, norma, doktrin yang relevan dengan masalah hukum yang ditulis, baik dari buku, jurnal ilmiah, yurisprudensi, maupun peraturan perundang-undangan.

**BAB III OBJEK PENELITIAN**

Berisi uraian mengenai gambaran singkat objek penelitian yang diuraikan secara jelas.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bagian ini memuat analisis atau pembahasan terhadap identifikasi masalah

**BAB V PENUTUP**

Bagian ini memuat kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban atas identifikasi masalah. Saran merupakan usulan yang menyangkut aspek operational, konkret dan praktis.

**TATA CARA DAN TEKNIK PENULISAN**

1. **UKURAN KERTAS, SPASI, BENTUK DAN UKURAN HURUP**
2. **Ukuran Kertas**

Ukuran kertas yang digunakan adalah kertas A4, untuk penulisan dalam bentuk konsep (masih perbaikan) tidak ditentukan ukuran berat kertas, sedangkan untuk penulisan yang sudah jadi (siap cetak) digunakan kertas ukuran 80 gram.

Ukuran batas-batas *lay-out* (*page setup*) adalah sebagai berikut

Margin Atas : 4 cm;

Margin Kiri : 4cm;

Margin Bawah : 3cm;

Margin Kanan : 2,5cm;

1. **Spasi Penulisan**

Ukuran spasi penulisan sebagai berikut :

* + - * 1. Penulisan uraian biasa dan kutipas yang jumlah barisnya lebih dari 4 (empat) baris menggunakan ukuran 2(dua) spasi;
        2. Penulisan uraian biasa dan kutipan yang jumlah barisnya kurang dari 4 (empat) baris menggunakan ukuran 1 (satu) spasi.
        3. Penulisan Abstrak menggunakan ukuran 1 (satu) spasi;
        4. Penulisan *footnote* menggunakan ukuran 1 (satu) spasi.

1. **Bentuk dan Ukuran Hurup**

Bentuk hurup *(font)* yang digunakan adalah *Arial* dengan ukuran *font*.12, judul bab ditulis dalam hurup capital (UPPERCASE) dan tebal *(bold)*, sedangkan sub bab ditulis dengan format ditebalkan *(bold)*. Menggunakan ukuran *font* 10 dengan jenis hurup yang sama yakni *Arial*.

1. **ABSTRAK**

Abstrak berbeda dengan ikhtisar/epitome (artinya potongan pendek), *synopsis* (artinya susunan sistematis tentang hal-hal pokok), kependekan/*abridgement* (artinya bentuk singkat naskah ahli).

Abstrak adalah deskripsi singkat atau kondensasi suatu karangan yang memuat :

1. Ringkasan latar belakang masalah, dan tujuan;
2. Metode penelitian yang digunakan;
3. Ringkasan hasil penelitian.
4. **TATA CARA PENGUTIPAN**

Sistem pengutipan yang digunakan adalah system *footnote*, bukan *running note* atau *endnote. Footnote* adalah catatan kaki halaman untuk menyatakan sumber suatu kutipan, buah pikiran, fakta-fakta atau ikhtisar. *Footnote* juga dapat berupa komentar atas suatu teks pada margin teks.

Nomor *footnote* harus diberi jarak dengan garis margin teks sebelah kiri. Jika *footnote* lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dimulai pada margin teks.

Penulisan *footnote* dengan urutan sebagai berikut :

1. Sumber Buku

Penulisannya sebagai berikut : nama pengarang (tanpa gelar), judul buku (cetak miring), nama penerbit, kota penerbit, tahun terbitan, halaman yang dikutip (disingkal: hlm). Dalam pencantuman nama pengarang, jika pengarang sebanyak 3 (tiga) orang atau kurang maka nama pengarang ditulis seluruhnya, sedangkan jika pengarangnya lebih dari 3 (tiga) orang maka cukup dicantumkan nama pengarang pertama dan dibelakangnya ditulis dalam kurung kata-kata *“at el” (et al)* singkatan dari *et al* yang artinya “ dengan orang lain). Untuk kumpulan karangan, yang ditulis cukup nama editornya saja dan dibelakangnya ditulis dalam kurung kata-kata *“ed” (ed).* Bila bukunya merupakan terjemahan, nama pengarang asli harus dicantumkan pertama kali, kemudian dibelakangnya ditulis nama penerjemahnya.

1. Sumber Artikel

Penulisannya sebagai berikut :

1. Artikel dalam majalah, koran, jurnal : nama penulis (tanpa gelar), “judul artikel” (dalam tanda kutip).
2. Artikel dalam seminar nama penulis (tanpa gelar) “judul artikel” (dalam tanda kutip), nama seminar (cetak miring), tempat, tahun, halaman yang dikutip (disingkat:hlm).
3. Artikel dari Internet : nama penulis, “judul artikel” (dalam tanda kutip), alamat *website*, waktu men-*download* (tanggal dan jam).
4. **BEBERAPA ISTILAH YANG SERING DIGUNAKAN DALAM PENULISAN *FOOT NOTE***
5. **Pemakaian *Ibid***

*Ibid* kependekan dari ibidem yang artinya “pada tempat yang sama”, dipakai apabila suatu kutipan diambil dari sumber yang sama dengan yang mendahuluinya, yang tidak disela oleh sumber atau *footnote* lain.

1. **Pemakaian *op.cit***

*Op.cit* singkatan dari *opera citato* artinya “dalam karangan yang telah disebut”, dipakai untuk menunjukan pada sebuah buku atau sumber yang telah disebut sebelumnya lengkap pada halaman lain dan telah diselingi oleh sumber lain, apabila nama pengarang sama dan buku yang dikutip lebih dari satu, untuk menghindari kesalahan sebaiknya disebutkan sebagian dari judul buku atau sumber tersebut.

1. **Pemakaian *loc.cit***

*Loc.cit* singkatan dari *loco citato* “pada tempat yang telah disebut”, digunakan untuk menunjukkan kepada halaman yang sama atau persoalan yang sama dari suatu sumber yang telah disebut tetapi telah diselingi oleh sumber lain.

Contoh :

1. Leonard Theberg, *The Judician of Democratie Society*, Lexington Book masschusetts, Toronto, 1979, hlm, 5.
2. *Ibid* hlm 3.
3. H.Pontang Moerad B M., *Pembentukan Hukum Melalui Putusan Pengadilan dalan Perkara Pidana*, Alumni Bandung 2005, hlm 10.
4. Leonard Theberg.,*of cit*, hlm.21.
5. H.Pontang Moerad B M., *op cit*, hlm.321.
6. Jhon M. Echols dan Hasan Sadili, *Kamus Inggris Indonesia, An English-Indonesian Dictionary,* Cet XXI, Gramedia, Jakarta, 1995, hlm.79.
7. Wawancara dengan Adnan Buyung Nasution, Advokat, tanggal 4 Nopember.
8. Muladi “Proyeksi Hukum Pidana Material Indonesia”, Pidato Pengukuhan diucapkan pada peresmian penerimaan jabatan Guru Besar dalam mata pelajaran Ilmu Hukum Pidana pada Fakultas Hukum Universitas Dipenogoro, Sabtu, tanggal 24 Februari 1990,hlm.15.
9. H.Pontang Moerad B.M., *loc cit*.
10. Muladi, *Op cit*, hlm.9.
11. Yudha Bhakti “*Penafsiran dan Konstruksi Hukum*”, Alumni Bandung. 2000, Hlm.23.
12. Romli Atmasasmita, “Tindak Pidana Narkotika Indonesia”, Disertasi Universitas Gajah Mada 1996, hlm.33.
13. Yudha Bhakti, *loc cit*.
14. **PUSTAKA ACUAN**

Dalam pustaka acuan dicantumkan secara lengkap kepustakaan yang dipergunakan, baik dari bahan hukum primer (misalnya peraturan perundang-undangan), atau bahan hukum sekunder (rancangan peraturan perundang-undangan, hasil penelitian, jurnal ilmiah, seri penerbitan sain, juga dapat dari bahan hukum tersier (misalnya bibliografi, Indeks kumulatif dan lain-lain) sumber yang digunakan disusun Secara sistematis sebagaimana dalam penulisan *footnote.*

Penulisan daftar pustaka sebagai berikut :

1. Disusun secara alfabetis tanpa menggunakan nomor urut;
2. Tanpa menggunakan gelar Akademik;
3. Untuk nama penulis asing, ditulis nama keluarga *(family)* dahulu baru nama kecilnya (dibelakang).
4. Untuk nama penulis Indonesia yang diketahui nama marga atau *family*, ditulis seperti penulis asing.
5. Untuk nama penulis Indonesia yang tidak memiliki nama marga atau *family*, ditulis apa adanya dengan tidak dibalik.
6. Font yang digunakan adalah *Arial* 12.
7. Jika suatu referensi dalam daftar pustaka terdiri lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dimulai penulisannya agak menjolok dengan ukuran Jarak spasinya seperti Jarak dalam ukuran alinea atau *paragraph*.
8. Antara satu referensi dengan referensi lain dipisahkan satu spasi.

Contoh :

Antony Allot, *The Limit of Law* I Butterworth & co (publishers) Ltd, 88 kingway, WC213 6A8 London, England.

Bambang Purnomo, *Azas-azas Hukum Pidana* , Ghalia Indonesia ,Jakarta, 1976.

Hens Kelsen, *General Theory of Law and State,* Translate by Aders Wedberg 20 th Centucres Legal Philosophy Series, Vol 1 New York, Russel & Rusel, 1973.

Potang Moerad B.M., *Pembentukan Hukum Melalui Putusan Pengadilan Dalam Perkara Pidana*, Alumni Bandung, 2005.

**Daftar Pustaka**

1. **Buku- buku**

**-**

**-**

**-**

**-**

1. **Perundang- undangan**

**-**

**-**

**-**

**-**

1. **Sumber/ Rujukan lain**

* Jurnal
* Makalah
* Tesis
* Kamus
* Internet
* Dll

**4.3..KURIKULUM PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

1. **Visi, Misi dan Tujuan** 
   * + 1. **Visi**

Visi dari magister manajemen adalah Program Magister Manajemen (MM) Pascasarjana Universitas Langlangbuana (UNLA) sebagai Program Studi Bisnis Jasa tingkat Pascasarjana Strata Dua (S2) terkemuka di masyarakat global pada tahun 2017.

* + - 1. **Misi**
    1. Menyelenggarakan pendidikan Pascasarjana Strata dua Magister Manajemen di bidang manajemen bisnis jasa dalam suasana akademik yang sehat dan professional untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan, kemandirian, bermoral dan beretika.
    2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan gagasan yang inovatif untuk mengembangkan Manajemen di bidang kajian manajemen bisnis jasa, sebagai perwujudan komitmen pada pembangunan bangsa.
    3. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah dan kegiatan pengabdian masyarakat guna meningkatkan kesejahtraan masyarakat.
       1. **Tujuan**

Program Magister Manajemen UNLA selalu siaga mengantisipasi kebutuhan pasar akan sumber daya manusia dengan kurikulum yang lentur dan dinamis sehingga mampu menghasilkan manajer- manajer progresif dan professional dengan kualitas unggul.

1. **MATA KULIAH DAN KURIKULUM**

Terdiri dari 43 SKS, dengan sebaran tiap semester sebagai berikut :

1. Mata kuliah wajib : 36 sks
2. Mata Kuliah Pilihan : 0 sks
3. Seminar Usulan Penelitian : 1 sks
4. Tesis : 6 sks

Total SKS : 43 SKS

**DAFTAR MATA KULIAH PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**PRAPASCASARJANA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 |  | Bahasa Indonesia |  |
| 2 |  | Bahasa Inggris |  |
| 3 |  | Asas- asas Manajemen |  |
| 4 |  | Pengantar Statistik |  |
| 5 |  | Teori Ekonomi Mikro |  |
|  | | |  |

**SEMESTER I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MM 101 | Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan | 3 |
| 2 | MM 102 | Teori dan Aplikasi Manajemen Pemasaran | 3 |
| 3 | MM 103 | Teori dan Aplikasi Manajemen Operasi | 3 |
| 4 | MM 104 | Teori dan Aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia | 3 |
| **Jumlah** | | | **12** |

**SEMESTER II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MM 205 | Ekonomi Manajerial | 3 |
| 2 | MM 206 | Manajemen Strategik | 3 |
| 3 | MM 207 | Aplikasi Statistika Bisnis | 3 |
| 4 | MM 208 | Metode Penelitian Bisnis | 3 |
| **Jumlah** | | | **12** |

**SEMESTER ALIH TAHUN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MM 209 | Seminar Usulan Penelitian | 1 |
| **Jumlah** | | | **1** |

**SEMESTER III**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MM 310 | Sistem Informasi Manajemen | 3 |
| 2 | MM 311 | Manajemen Bisnis Jasa | 3 |
| 3 | MM 312 | Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran | 3 |
| 4 | MM 313 | Kewirausahaan | 3 |
| **Jumlah** | | | **12** |

**SEMESTER IV.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode** | **Mata Kuliah** | **Bobot SKS** |
| 1 | MM 414 | Tesis | 6 |
| **Jumlah** | | | **6** |

1. **DESKRIPSI / ISI POKOK MATA KULIAH**

**MM 101 Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan**

Memperkenalkan konsep-konsep dasar yang relevan dengan proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan, baik strategik manajerial maupun oparsional dalam bidang keuangan.

Topik-topik yang dibahas antara lain aspek-aspek yang relevan dengan anggaran modal, analisis dan interpretasi laporan keuangan, manajemen modal kerja, struktur modal, leasing dan kebijakan deviden.

**MM 102 Teori dan Aplikasi Manajemen Pemasaran**

Memperkenalkan konsep-konsep dasar yang relevan dengan proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dalam bidang pemasaran, baik strategicmanajerial maupun operasiobal, antara lain mencakup profil produk, profil konsumen, profil persaingan, sementasi pasar, sasaran pasar, perencanaan, pengendalian serta pengukuran keefiktifan pasar, dan system informasi pemasaran.

**MM 103 Teori dan Aplikasi Manajemen Operasi**

Memperkenalkan konsep, metode dan teknik yang inheren dalam proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dalam system produksi serta merumuskan dan mengatur pelaksanaan kegiatan produksi. Topik-topik yang dibahas antara lain meliputi proses perencanaan dan pengendalian operasional.

**MM 104 Teori dan Aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menjajaki berbagai teori serta praktek administrasi personalia dengan merujuk terutama pada pendekatan diagnosis, mengkaitkan kondisi eksternal, penetapan sasaran dan upaya-upaya yang diperlukan untuk mencapai sasaran sumber daya manusia dengan pembahasan fungsi-fungsi operatif MSDM pada masalahrekruitmen, retensi, sistem insentif dan perencanaan sumber daya manusia.

**MM 205 Ekonomi Manajerial**

Ekonomi manajerial memberikan teori dan metodologi yang dibutuhkan oleh para eksekutif dalam pengambilan keputusan usaha, dengan memanfaatkan konsep-konsep dan teknik-teknik yang biasa digunakan dalam teori ekonomi dan teori pengambilan keputusan. Topik-topik yang dibahas antara lain mencakup: optimasi ekonomi, analisis resiko, teori dan analisis biaya, analisis produk dan struktur pasar, analisis kebijakan harga, peraturan pemerintah dalam ekonomi dan perencanaan investasi.

**MM 206 Manajemen Strategik**

Memberikan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan untuk merangkap berbagai konsep, metode dan teknik yangtelah dikembangkan dalammata pelajaran yangs ebelumnya kedalam konsep strategi. Melalui studi kasus, materi ajaran dirancang sedemikian rupa sehingga menampung interaksi dan keterpaduan diantara berbagai disiplin ilmu yang relevan dengan strategi. Fokus mata ajaran diorientasikan kearah peningkatan kemampuan dalam perumusan pemilihan strategi yang diperlukan ditinjau dari perspektif pimpinan puncak dan pimpinan fungsional perusahaan.

**MM 207 Aplikasi Statistika Bisnis**

Memberikan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan dalam penggunaan metodologi statistic untuk menganalisis masalah-masalah bisnis dalam rangka membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut fungsi-fungsi bisnis, baik meliputi statistik deskriptif, konsep-konsep probabilitas, pengujian hipotesis, *statistic nonparametric*, regresi sederhana dan berganda, serta penggunaan program-program computer dalam analisis statistik. Rancangan penelitian diidentifikasi melengkapi materi pengujian hipotesis.

**MM 310 Sistem Informasi Manajemen**

Memberi pengetahuan, pengetahuan serta ketrampilan yang diperlukan dalam proses analisis, perencanaan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), sebagai subsistem efektivitas perencanaan dan pengendalian organisasi yang terpenting. Topik-topik yang dibahas antara lain meliputi konsep system kerangka dasar SIM, berbagai subsistem perkantoran, sistem pendukung keputusan, pengelolaan data elektronik dan penguasaan beberapa program paket.

**MM 312. Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran**

Mahasiswa program magister manajemen khususnya yang mengambil konsentrasi marketing sangat penting untuk memahami pengaruh-pengaruh internal dan eksternal terhadap individu-individu yang mengambil keputusan untuk mengkonsumsi produk atau jasa. Bagi para marketer,perlu mengenal mengapa dan bagaimana individu-individu (konsumen) melakukan keputusan membeli dan ini sangat penting sebagai input di dalammelaksanakan strategi pemasaran.

Perilaku konsumen mancakup: aplikasi-aplikasi perilaku konsumen untuk pemasaran strategik, segmentasi pasar, kebutuhan dan motivasi konsumen, kepribadian konsumen, persepsi dan sikap konsumen, pengaruh sosial budaya terhadap konsumen dan proses keputusan pembelian dari konsumen. Selain itu juga dibahas mengenai perluasan konsep perilaku konsumen terhadap organisasi yang berorientasi pada laba dan non laba serta kebijakan publik.

1. **DAFTAR DOSEN PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**
2. Prof. Dr. H.Yuyus Susyana.,SE.,M.S
3. Prof. Dr. H.Faisal Affif, SE.,Spec.,Lic.
4. Prof. Dr. H. Dadang Sadeli, Drs., M.Si
5. Prof. Dr. H. Soeganda Priyatna, Drs., MM.
6. Prof. Dr. H.Sucherly, SE.,M.S.
7. Prof. Dr. H.Hamdy Hady.DEA.
8. Prof. Dr. H. Maman Kusman
9. Prof. Dr. Sri Mulyani.,SE.,M.Si.
10. Muhdi, SE., S.IP., MPA., P.hD.
11. Dr. Arief Muhamad Tasrif, SE., MM.
12. Dr. Achmad Kemal Hidayat.,SE.,M.Sc.
13. Dr. A. Gima Sugiama, SE.,M.M
14. Dr. Ratni Heliati.,SE.,M.Si
15. Dr. H. Mumun Syaban, Drs., M.Si
16. Dr. Ir. Zulkifli Noor, MH.,MM.
17. Dr. H. Nandan L, Ir., MM., CQM
18. Dr. Ani Yunaningsih, SE., M.Si.
19. Dr. Gun Gunawan Rahman, SE., MM.
20. Dr. Hj. Euis Eka Pramiarsih, M.Pd.
21. Dr. Yofie Syarkatni, SE., MM.
22. Dr. (c) Ahdi Prapaskah Hartadi, SE., MBA.
23. R. Ela Sulastri, SE., M.Si.
24. **PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN TESIS PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

**KERANGKA USULAN PENELITIAN**

**JUDUL PENELITIAN**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang
  2. Rumusan Masalah
  3. Maksud dan Tujuan Penelitian
     1. Maksud Penelitian
     2. Tujuan Penelitian
  4. Kegunaan Penelitian
     1. Kegunaan Secara Akademis
     2. Kegunaan Secara Praktis

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN**

**HIPOTESIS**

2.1. Tinjauan Pustaka

2.2. Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

**BAB III METODE PENELITIAN**

**(disesuaikan dengan kaidah metode penelitian yang dipergunakan)**

* 1. Metode Penelitian

3.2. Desain Penelitian

3.2.1.Variabel Penelitian dan Pengukurannya atau Operasionalisasi variable

3.2.2.Metode Penarikan Sample

3.2.3.Prosedur Pengumpulan Data

3.2.4.Metode Analisis

3.3. Jadwal dan Lokasi Penelitian

**DAFTAR PUSTAKA (PUSTAKA ACUAN)**

**KERANGKA TESIS**

JUDUL

ABSTRAK

ABSTRAK (MAKSIMAL 500 KATA/2 HALAMAN)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

* 1. Latar belakang
  2. Identifikasi Masalah
  3. Maksud dan Tujuan Penelitian/Penulisan
     1. Maksud Penelitian
     2. Tujuan Penelitian
  4. Kegunaan Penelitian/ Penulisan
     1. Kegunaan Secara Teoritis
     2. Kegunaan Secara Praktis

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERAGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.2. Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN/PENULISAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA (PUSTAKA ACUAN)

LAMPIRAN

**Perhatian :**

Pada saat dibagikan kepada tim penguji naskah tesis harus sudah ditandatangani oleh Tim Pembimbing

**1. TAJUK**

(1) Tiap Tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf *capital* dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah,

(2) Yang dimaksud tajuk, adalah :

PENGESAHAN

*ABSTRACT*

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KAJIAN PUSTAKA, JUDUL SESUAI

BAB III BAHAN/SUBJEK/OBJEK/JUDUL YANG SESUAI

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN/JUDUL YANG SESUAI

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA (PUSTAKA ACUAN)

LAMPIRAN

**2. BAHAN YANG DIGUNAKAN**

(1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X 29,7 cm)

(2) Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton *Buffalo* atau *linen* untuk tesis.

(3) Antara Bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas *Doorslag* warna kuning muda.

**3. PENGETIKAN**

(1) Pengetikan naskah tesis dan disertai dilakukan dengan computer, pengaturan *lay out* sebagai berikut :

Pias (Marjin) atas : 4 cm dari tepi kertas

Pias (Marjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas

Pias (Marjin) bawah : 3 cm dari tepi kertas

Pias (Marjin) kanan : 2,5 cm dari tepi kertas

(2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik.

(3) Jenis huruf yang digunakan adalah *Roman* atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut :

* Ukuran *font* .12 untuk isi naskah
* Ukuran *font* .16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam bahasa Inggris.
* Ukuran *font* .12 dan tebal untuk nama penulis pada judul.
* Ukuran *font* .14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul.
* Ukuran *font* .10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul.

**4. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)**

* + - 1. Jarak antara baris adalah dua spasi .
      2. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) adalah dua spasi .
      3. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk bab adalah empat spasi.
      4. Jarak antara tajuk sub (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi.
      5. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjolok k edalam (ke kanan), sejauh lima ketukan.
      6. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi.
      7. Jarak antar teks dengan table, gambar, grafik atau diagram adalah tiga spasi.
      8. Alinea baru diketik menjolok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (marjin) kiri teks isi naskah, jarak antara alinea adalah dua spasi.
      9. Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

**5. ABSTRACT dan ABSTRAK**

(1) Pengetikan Abstract

* Jarak pengetikan asbtrak satu spasi
* Jarak antara judul ASBTRAK dengan teks pertama abstract adalam empat spasi.
* Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi.
* Jarak ABSTRAK dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring

(2) Pengetikan Abstrak

* Pada dasarnya sama seperti pada butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal
* Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

**6. PENOMORAN BAB, ANAK BAB, DAN PARAGRAF**

* + - 1. Penomoran bab menggunakan angka Romawi capital di tengah halaman (misalnya BAB I)
      2. Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sembelah kiri (misalnya 2.1; 2.2. dst)
      3. Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1., 2.1.2. dst)
      4. Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka arab dan tanda kurung, missal 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1). (2) dst.

**7. PENOMORAN HALAMAN**

(1) Halaman bagian awal

* Penomoran pada bagian awal tesis mulai dan halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Dftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i,ii, dst.)
* Halaman judul dan Persetujuan Pembimbing tidak di beri nomor urut halama, tetap diperhitungkan sebagai halaman I dan halaman ini tidak diketik).
* Halaman *Abstract*/Abstrak sampai dengan halaman lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dan halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing (halaman iii,iv,dst.)
* Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan atas dengan jark tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks.

(2) Halaman Bagian Inti

* Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampel dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2,dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan atas.
* Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DN SARAN) diketik pada pias (marjin) bawah teks.
* Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1),2) dst. Dan (1). (2) dst.

(3) Halaman Bagian Akhir

* Penomoran pada bagian akhir tesis mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks.
* Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA (PUSTAKA ACUAN) sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada pisa (masjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.
* Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti teks.

**JUDUL TESIS**

(Huruf *Roman font* 18)

**Oleh**

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa

Huruf *Roman, font* 12

**TESIS**

(Huruf *Roman, font* 12)

untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar magister…………

Program Pendidikan Magister program Studi…....

Bidang Kajian Utama…………

(huruf *romant, font* 12)



**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS LANGLANGBUANA**

**BANDUNG**

(Huruf *Roman, font* 16)

**JUDUL TESIS**

(Huruf *Roman font* 18)

**Oleh**

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa

Huruf *Roman, font* 12

**TESIS**

**(**Huruf *Roman, font* 12)

untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar magister………….

Program Pendidikan Magister Program Studi……..

Bidang Kajian Utama………………………..

(huruf *Roman, font* 10)

Bandung,……………………………………..

(*roman* 10)

Mengetahui/ Menyetujui :

Komisi Pembimbing,

|  |  |
| --- | --- |
| .........................................  Ketua Komisi Pembimbing | ……………………………………………  Anggota Komisi Pembimbing |

**4.4. PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA**

1. **VISI, MISI DAN TUJUAN**

**Visi**

Mewujudkan Magister Teknik Informatika UNLA sebagai program pendidikan teknik informatika tingkat pascasarjana strata-2 terkemuka di masyarakat global pada tahun 2017 dalam pengembangan, penerapan dan penyebarluasan ilmu Teknik Informatika yang menjunjung tinggi etika dan kejujuran.

**Misi**

* + - 1. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana strata-2 Magister Teknik Informatika di bidang informatika dan komputer dalam suasana akademik yang sehat dan profesional untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan, kemandirian, bermoral dan beretika.
      2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan gagasan yang inovatif untuk mengembangkan ilmu informatika dan komputer di bidang kajian keamanan informasi sebagai perwujudan komitmen pada pembangunan bangsa.
      3. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah dan kegiatan pengabdian masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Tujuan**

Meningkatkan kualitas proses pendidikan, untuk mempersiapkan lulusan yang siap dan mampu berkompetisi di tingkat lokal, nasional maupun global.

Meningkatkan atmosfir akademik yang mendukung penguatan kultur akademik yang sehat atas dasar prinsip-prinsip dialogis, komunikasi dua arah dan *egalitarian* antar dosen dan mahasiswa, baik dalam kegiatan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan aplikatif serta diseminasi bagi pengembangan sumber daya secara berkelanjutan.

1. **MATA KULIAH DAN KURIKULUM**

Terdiri dari 42 SKS dengan komposisi sebagai berikut:

Mata Kuliah Wajib : 36 SKS

* + - * 1. Mata Kuliah Pilihan : 0 SKS
        2. Tesis : 6 SKS

Total SKS : 42 SKS

**DAFTAR MATA KULIAH PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA**

**PRAPASCASARJANA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 |  | Bahasa Indonesia |  |
| 2 |  | Bahasa Inggris |  |
| 3 |  | Pengantar Keamanan Informasi |  |
| 4 |  | Pengantar Teknologi Informasi/ Sistem Informasi |  |
| 5 |  | Rekayasa Perangkat Lunak |  |

**SEMESTER I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 | MIF-101 | Pengantar Sistem Teknologi dan Keamanan Informasi | 3 |
| 2 | MIF-102 | Etika dan Teknologi | 3 |
| 3 | MIF-103 | Keamanan Sistem dan Jaringan Komputer | 3 |
| 4 | MIF-104 | Kriptologi dan Proteksi Data | 3 |
| 5 | MIF-105 | Keamanan Sistem Informasi dan Aplikasi | 3 |
| **Jumlah** | | | 15 |

**SEMESTER II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 | MIF-206 | Rekayasa Perangkat Lunak | 3 |
| 2 | MIF-207 | Manajemen Insiden dan Pemulihan Bencana | 3 |
| 3 | MIF-208 | Keamanan Basis Data | 3 |
| 4 | MIF-209 | Hukum Cyber dan Prinsip-prinsip Proteksi | 3 |
| **Jumlah** | | | 12 |

**SEMESTER III**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 | MIF-311 | Manajemen Proyek Keamanan Teknologi Informasi | 3 |
| 2 | MIF-312 | Asesmen Risiko dan Manajemen Keamanan | 3 |
| 5 | MIF-313 | *Cyber Forensic* | 3 |
| 4 | MIF-210 | Usulan Penelitian | 2 |
| **Jumlah** | | | 11 |

**SEMESTER IV**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **BOBOT SKS** |
| 1 | MIF-400 | Tesis | 6 |
| **Jumlah** | | | 6 |

1. **DESKRIPSI/ISI POKOK MATA KULIAH**

**MIF-101 Pengantar Sistem, Teknologi dan Keamanan Informasi (3 SKS)**

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberi bekal pengetahuan tentang Sistem, Teknologi dan Keamanan Informasi. Pembahasan dimulai dari konsep dasar mengenai teknologi informasi yang bersifat strategis untuk mendukung proses bisnis. Kemudian dibahas pula sistem informasi, pengembangan sistem informasi, dukungan sistem informasi untuk organisasi, dan bagaimana mengelola teknologi dan sistem informasi yang terus berkembang. Penekanan dilakukan untuk aspek keamanan informasi dalam sistem komputer, meliputi antara lain mekanisme pengendalian akses dan aliran informasi, penjaminan keamanan perangkat lunak dan sistem, deteksi penyusup, dll.

**Pustaka:**

1. Avgerou, Chrisanthi & Walsham, Geoffrey, *Information Technology in Context*, Ashgate Pub Ltd, 2001.
2. Krishna, S. & Madon, Shirin, *The Digital Challenge: Information Technology in the Development Context*, Ashgate Pub Ltd, 2003.
3. Tipton, Harold F. & Krause, Micki, *Information Security Management Handbook, 5th Edition*, Auerbach Publications, 2005.

**MIF-102 Etika dan Teknologi (3 SKS)**

Mata kuliah ini membahas konsep dasar etika, teknologi dan ilmu pengetahuan, serta penerapannya di dunia *cyber* berikut peraturan perundangan yang berlaku baik nasional maupun internasional. Pembahasan diawali dengan pengertian dan terminologi tentang etika, teknologi dan ilmu pengetahuan, dan penerapannya di kehidupan sehari-hari (*real space*). Pembahasan dilanjutkan dengan implementasi etika, teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia *cyber* (*cyber space*), berikut kode etik, *code of conduct*, dan peraturan perundangan yang diberlakukan.

**Pustaka:**

1. Dudley A., Braman J. and Vincenti G., *Investigating Cyber Law and Cyber Ethics: Issues, Impacts and Practices*, Information Science Reference, 2001.
2. Reynolds, G., *Ethics in Information Technology*, Course Technology, Cengage Learning, 2010.
3. Spinello R. A., *Cyberethics: Morality And Law In Cyberspace*, 4th Edition, Jones & Bartlett Learning, LLC, 2011.

**MIF-103 Keamanan Sistem dan Jaringan Komputer (3 SKS)**

Mata kuliah ini membahas berbagai konsep keamanan yang diperlukan untuk perancangan, penggunaan, dan implementasi jaringan komunikasi data dalam berbagai format secara aman. Juga dilakukan tinjauan mengenai teknologi dan standar jaringan, termasuk protokol internet.

Tema-tema yang menjadi pokok bahasan meliputi berbagai aspek spesifik dari keamanan jaringan komputer, seperti *firewalls*, *packet filtering*, *virtual private networks* (VPNs), keamanan sistem operasi jaringan. Pendalaman dilakukan khusus untuk keamanan jaringan nirkabel, termasuk identifikasi bahaya yang mencakup *denial of service*, *corruption* (penggantian atau penyisipan informasi) dan *exploitation* (penambahan informasi), aspek keamanan berbagai infrastruktur jaringan nirkabel (termasuk data dan suara seluler), jaringan lokal nirkabel (*wireless* LAN), termasuk WiFi *hotspots*, satelit, dan protokol VOIP nirkabel.

Mata Kuliah ini juga membahas teknik-teknik mendeteksi dan memonitor berbagai jenis serangan pada sistem komputer, metode keamanan data, dan perkembangan terkini dalam bidang keamanan sistem komputer.

**Pustaka:**

1. Baker, R. H., *Network Security: How to Plan for It and Achieve It*, Mc Graw Hill, 1999.
2. Caelli, W. et al, *Information Security Handbook*, Macmillan, 1994.
3. Cheswick, W. and Bellovin, S., *Firewalls and Internet Security*, Addison Wesley Professional Computing Series, 1994.
4. Kaufman, Perlman, and Speciner, *Network Security, Private Communication in a Public World*, Prentice-Hall, 1995.
5. Stallings, W., *Network Security Essentials*, Prentice Hall, 2000.

**MIF-104 Kriptologi dan Proteksi Data (3 SKS)**

Tujuan dari mata kuliah ini adalah mempelajari berbagai teknik untuk proteksi data dalam komputer dan sistem komunikasi terhadap serangan *hacker* dan *fraudster*. Pada mata kuliah ini dilakukan penelusuran dan pembahasan perkembangan historis dari berbagai metode kriptografi dan perangkat kriptoanalisis. Juga dilakukan tinjauan mendalam pada teori enkripsi menggunakan kunci simetrik dan asimetrik. Mata Kuliah ini membahas protokol komunikasi untuk pertukaran data yang aman, termasuk enkripsi data standard maupun lanjut, juga berbagai strategi untuk proteksi fisik aset informasi.

**Pustaka:**

1. Menezes, A., Van Oorschot, P., and Vanstone, S., *Applied Criptography,* CRC Press, 1996.
2. Pfleeger. C. P., *Security in Computing,* 3rd Edition, Prentice Hall, 2003.
3. Schneier. B., *Applied Cryptography*, 2nd Edition, John Willey & Sons, 1996.
4. Stinson, D.R., *Cryptography: Theory and Practice*, CRCPress, 2002.

**MIF-105 Keamanan Sistem Informasi dan Aplikasi (3SKS)**

Mata kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan integrasi keamanan informasi ke dalam sistem atau aplikasi selama Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC) agar pengoperasian sistem dan aplikasi tidak menghadirkan risiko yang tidak semestinya bagi perusahaan dan aset informasi yang dimilikinya. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat mengetahui dan memahami konsep, prinsip, kebijakan dan prosedur keamanan sistem dan aplikasi. Juga memahami proses pengembangan sistem perangkat lunak yang aman (*secure*), sehingga mampu membuat konsep solusi pengembangan sistem perangkat lunak yang aman (*secure*).

**Pustaka:**

1. Meier, J.D. et al, *Improving Web Application Security: Threats and Countermeasures*, Microsoft Corporation, 2003.
2. Rhodes-Ousley, M., *Information Security: The Complete Reference*, 2nd Edition, McGraw-Hill, 2013.
3. Schoenfield, B.S.E., *Securing Systems: Applied Security Architecture and Threat Models*, CRC Press, 2015.
4. Sullivan, B. and Liu V., *Web Application Security: A Beginner's Guide*, 1st Edition, The McGraw-Hill Company, 2012.

**MIF-206 Rekayasa Perangkat Lunak (3 SKS)**

Pembahasan pada mata kuliah ini mencakup siklus hidup pengembangan perangkat lunak yang aman berikut alat bantu CASE, juga pengujian perangkat lunaknya. Mata kuliah ini membahas juga berbagai model proses yang terkait pengembangan *secure software*, seperti *SEI Capability Maturity Models*, Model ISO SPICE, dan SQUARE. Modifikasi model-model proses disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan berbagai pendekatan peningkatan proses perangkat lunak. Juga diberikan gambaran mengenai ancaman dan aplikasi berbasis web yang aman. Topik bahasan utama adalah bagaimana mengembangkan perangkat lunak yang aman, mencakup kemampuan berbagai teknik proteksi perangkat lunak (seperti *code obfuscation*, *tamper-proofing*, *water-marking*), analisis serangan dan pertahanan perangkat lunak, kebocoran informasi, dan kapabilitas sistem.

**Pustaka:**

1. Allen, J.H., et al, *Software Security Engineering: A Guide for Project Managers*, Addison-Wesley Professional, 2008.
2. Mouratidis, H. and Giorgini, P., *Integrity Security and Software Engineering: Advances and Future Visions*, Idea Group Publishing, 2007.
3. Tipton, H.F. and Krause, M., *Information Security Management Handbook*, 5th Edition, Auerbach Publications, 2005.

**MIF-207 Manajemen Insiden dan Pemulihan Bencana (3 SKS)**

Mata kuliah ini membahas berbagai konsep *incident management and disaster recovery* yang dapat diaplikasikan di berbagai aspek/bidang, baik untuk bisnis maupun pemerintahan. Pembahasan mata kuliah ini dikonsentrasikan pada metode, teknik dan standar *incident management and disaster recovery*, *business continuity plan*, *law enforcement aspect*, dan juga prosedur umum mengenai usaha-usaha penyelamatan.

**Pustaka:**

1. Rittinghouse, J.W. and Ransome, J.F., *Business Continuity and Disaster Recovery for Infosec Managers*, Elsevier Digital Press, 2005.
2. Snedaker, S. and Rima, C., *Business Continuity and Disaster Recovery Planning for IT Professionals*, 1st Edition, Syngress, 2007.
3. Watters, J., *Disaster Recovery, Crisis Response, and Business Continuity – Management Desk Reference*, Apress, 2010.

**MIF-208 Kemanan Basis Data (3 SKS)**

Mata kuliah ini membahas berbagai *issue* keamanan sistem basis data dan implementasinya pada sistem-sistem komersial, sehingga terjamin keamanan dan kerahasiannya. Topik-topiknya antara lain: model-model keamanan basis data, mekanisme keamanan umum dan perangkat lunak, *access control*, deteksi penyusup, dan model-model keamanan untuk *data warehouse* dan sistem *Online Analytical Processing* (OLAP).

**Pustaka:**

1. Castano, Fugini and Martella, Samarati, *Database Security*, Addison-Wesley, 1995.
2. Gertz, Michael and Jajodia, Sushil (Editors), *Handbook of Database Security: Applications and Trends*, Springer, 2007.
3. Tipton, Harold F. and Krause, Micki, *Information Security Management Handbook*, 5th Edition, Auerbach Publications, 2005.

**MIF-209 Hukum Cyber dan Prinsip-prinsip Proteksi (3 SKS)**

Mata kuliah ini akan mempelajari tata kelola TIK pada *real* dan *cyber space* beserta regulasinya, baik yang berlaku di lingkup nasional maupun internasional. Mata kuliah ini pun mempelajari struktur pengaturan jaringan telekomunikasi di dunia, struktur pengaturan internet di dunia, dan organisasi-organisasi utama internet di dunia. Selain itu, pada mata kuliah ini pun akan didalami bagaimana implementasi dari UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan PP Nomor 82 Tahun 2012 tentang PSTE di Indonesia.

**Pustaka:**

1. Brotby, Krag, *Information Security Governance - A Practical Development and Implementation Approach*, John Willey & Sons, 2009.
2. Hendrikse George et all., *Strategy and Governance of Networks*, Physica-Verlag, 2008.
3. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PSTE).

**MIF-311 Manajemen Proyek Keamanan Teknologi Informasi (3 SKS)**

Mata kuliah ini akan mempelajari bagaimana mengelola suatu proyek keamanan informasi. Pembahasan diawali dengan proyek, *project lifecycle*, dan konsep manajemen proyek. Selanjutnya dibahas mengenai karakteristik dan jenis proyek keamanan teknologi informasi serta prinsip/metodologi manajemen proyek, mulai dari proses inisiasi sampai penutupan. Mata kuliah ini pun membahas manajemen proyek terintegrasi, *critical success factor (CSF) for IT security project*, metode pengukuran ruang lingkup, waktu, biaya dan kualitas, serta manajemen risiko proyek keamanan teknologi informasi.

**Pustaka:**

1. Allen, Julia H., et al, *Software Security Engineering: A Guide for Project Managers*, Addison-Wesley Professional, 2008.
2. Frame, J. Davidson, *The New Project Management*, Jossey-Bass Publisher, San Francisco, 1994.
3. Pruitt, Michelle, *Security Best Practices for IT Project Managers*, SANS Institute, 2013.
4. Todd Fitzgerald, *Managing an Information Security Project*, ISACA, 2012.

**MIF-312 Asesmen Risiko dan Manajemen Keamanan (3SKS)**

Memberikan pengetahuan dan pemahaman atas isu-isu mendasar berikut metode dan standar penilaian tingkat risiko keamanan informasi sebagai fungsi dari sistem manajemen keamanan informasi. Mata kuliah ini pun membahas elemen-elemen manajemen keamanan informasi, kebijakan dan perencanaan keamanan informasi, analisis kebutuhan, perancangan serta implementasinya, baik untuk lingkungan industri maupun instansi pemerintah.

**Pustaka:**

1. Landoll , Douglas J., *The Security Risk Assessment Handbook: A Complete Guide for Performing Security Risk Assessments*, 2006.
2. Stamp, Mark, *Information Security: Principles and Practice*, 2nd Edition, John Wiley & Sons, Inc. Publications, 2011.
3. Tipton, Harold F. & Krause, Micki, *Information Security Management Handbook*, 5th Edition, Auerbach Publications, 2005.

**MIF-313 *Cyber Forensic* (3 SKS)**

Mata kuliah ini membahas teori, berbagai teknik dan perangkat, serta praktek mengenai *cyber forensic* untuk suatu tindak kejahatan secara elektronik (*e-crime*). Juga membahas identifikasi penggunaan IT pada korporasi yang tidak pada tempatnya, menganalisis lingkungan komputasi untuk mengidentifikasi dan mengkompilasi data elektronik yang merupakan bukti dari suatu yang melanggar aturan dan kebijakan organisasi maupun undang-undang.

**Pustaka:**

1. Casey, Eoghan, *Digital Evidence and Computer Crime*, Academic Press, 2004.
2. Casey, Eoghan, *Handbook of Computer Crime Investigation: Forensic Tools and Technology*, Academic Press, 2001.
3. Marcella, Albert J. and Greenfield, Robert S., *Cyber Forensics: A Field Manual for Collecting, Examining, and Preserving Evidence of Computer Crimes*, Auerbach Publications, 2002.
4. Phillips, Amelia et al., *Guide to Computer Forensics and Investigations*, Thomson Course Technology, 2009.

**MIF-210 Usulan Penelitian (2 SKS)**

Mata kuliah ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengusulkan topik penelitian (tesis) yang akan dikerjakan di semester akhir. Pada mata kuliah ini akan disediakan layanan *helpdesk* berupa konsultasi dan diskusi selama mahasiswa mencari topik-topik penelitiannya. Usulan penelitian yang dinilai sudah layak selanjutkan akan diseminarkan di hadapan para penguji.

**Pustaka:**

Tidak ada.

**MIF-400 Tesis (6 SKS)**

Merupakan mata kuliah terakhir sebagai sarana implementasi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah. Pada mata kuliah ini mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian sesuai usulan yang disampaikan dan membuat karya tulis ilmiahnya. Selanjutnya karya tulis ilmiah (dalam bentuk tesis) yang sudah dibuat harus dipertanggungjawabkan dalam sidang ujian akhir program secara lisan.

**Pustaka:**

Tidak ada.

1. **DAFTAR DOSEN PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA**

Tenaga Pengajar/Dosen memiliki kualifikasi mengajar pada Program Pascasarjana, terdiri dari pakar-pakar yang sangat berpengalaman di bidangnya, yaitu:

1. Prof. Dr. Ir. Marsudi Wahyu Kisworo, M.Sc. (ITB, Curtin University, Guru Besar)
2. Prof. Dr. Ir. R. Eko Indrajit, M.Sc., MBA (ITB, Harvard University, Guru Besar)
3. Dr.-Ing. M.Hendayun (ITB, TU-Berlin, Lektor)
4. Dr. Dra. Tatik Maftukhah, M.T. (UNS, ITB, UI, Peneliti LIPI)
5. Dr. Ir. Ashwin Sasongko, M.Sc. (ITB, Aston University UK, Peneliti LIPI)
6. Dr. Yucki Prihadi, S.Si., M.M, M.Kom. (Unpad, UI)
7. Dr. (c) Drs. Agus Iim Suryana, M.Kom. (Unpad)
8. Dr. Arief Zulianto, S.T., M.T. (ITB)
9. Toto Suharto, S.Kom., MT. (ITB, Asisten Ahli)
10. Salahuddien, S.T., M.Msip. (ID-SIRTII)
11. Dr. Ayi Purbasari, S.T., M.T. (ITB, Lektor)
12. Dr. Harya Damar Widiputra, S.T., M.Sc. (SGU, Auckland University of Technology, Lektor)
13. **PEDOMAN PENULISAN TESIS MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA**

**Kertas**

Tesis dicetak pada kertas HVS berukuran A4 (210mm x 297mm) dan berat 80 gram. Naskah Tesis dicetak dengan batas :

Kiri : 4 cm

Kanan : 2,5 cm

Atas : 4 cm

Bawah : 3 cm

Naskah asli tesis dalam bentuk final dicetak sebanyak tiga eksemplar untuk diserahkan ke Program Pascasarjana Unla.

**Pencetakan**

* Naskah tesis dicetak printer dengan tinta berwarna hitam (bukan *dot matrix*), dan dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12. Untuk pencetakan gambar pada naskah asli dapat dicetak berwarna.
* Dicetak satu halaman muka (tidak bolak-balik).
* Berjarak satu setengah spasi.
* Penyimpangan dari jarak satu setengah spasi menjadi satu spasi dilakukan pada notasi blok yang masuk ke dalam, catatan kaki, judul ketrangan dan isi diagram, *table*, gambar, dan daftar pustaka.
* Baris pertama paragraph baru berjarak tiga spasi dari baris terakhir paragraph yang mendahuluinya.

Dalam pedoman ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Abstrak
2. Bagian Persiapan
3. Bagian utama tesis
4. Daftar Pustaka
5. Lampiran
6. Abstrak

Abstrak yang dimaksud merupakan *extended abstract* terdiri atas satu halaman atau lebih yang memuat abstrak tesisnya sendiri. Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing dimulai pada halaman baru.

Abstrak memuat permasalahan yang dikaji, metode yang digunakan, ulasan singkat, serta penjelasan hasil dan kesimpulan yang diperoleh. Di dalam abstrak tidak boleh ada referensi.

Abstrak tesis dicetak dengan jarak satu spasi. Kata pertama awal paragraph baru dipidahkan dengan jarak dua spasi dari paragraph sebelumnya.

Lembar asbtrak diakhiri dengan *keyword*.

1. Bagian Persiapan

Terdiri atas :

* Sampul

Sampul tesis berwarna biru tua. Pada sampul tersebut tercetak judul tesis, nama lengkap mahasiswa, NPM, UNIVERSITAS LANGLANGBUANA dan tahun penyelesaian dicetak dengan tinta emas.

Jenis huruf Times New Roman, *font* 14 cetak tebal, kecuali kata “oleh” ukuran *font* 12. (lihat contoh).

Pada punggung sampul dituliskan nama penulis, judul dan tahun tesis.

* Halaman sampul Tesis
* Halaman Pengesahan

Memuat judul tesis, nama mahasiswa, NPM, Program Studi

* Halaman pedoman penggunaan tesis (lihat contoh)
* Halaman peruntukan (jika ada)
* Halaman Kata Pengantar

Pada halaman kata pengantar mahasiswa berkesempatan untuk menyatakan terima kasih secara tertulis kepada pembimbing, dan pihak lain yang telah member bantuan dalam penyusnan tesis.

* Halaman Daftar Isi (lihat contoh )
* Halaman Daftar Lampiran
* Halaman Daftar gambar dan ilustrasi
* Halaman Daftar Tabel
* Halaman Daftar singkatan dan *symbol*

1. Bagian Utama Tesis

Bagian utama tesis dibagi menjadi beberapa bab :

* Bab Pendahuluan

Memuat latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika permbahasan.

* Tinjauan Pustaka
* Bab dalam bagian utama tesis disesuaikan dengan keperluan.
* Bab Kesimpulan.
* Bab ini memuat elaborasidan rincian keimpulan yang dituliskan pada abstrak. Saran untuk kajian lanjutan dapat dituliskan pada bab ini.

1. Daftar Pustaka

Berisi semua pustaka yang digunakan dalam menyiapkan dan menyelesaikan tesisnya.

Cara penulisan lihat contoh.

**JUDUL TESIS**

(Huruf *Roman font* 18)

**Oleh**

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa

Huruf *Roman, font* 12

**TESIS**

(Huruf *Roman, font* 12)

untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar magister…………

Program Pendidikan Magister program Studi…....

Bidang Kajian Utama…………

(huruf *romant, font* 12)



**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS LANGLANGBUANA**

**BANDUNG**

(Huruf *Roman, font* 16)

**JUDUL TESIS**

(Huruf *Roman font* 18)

**Oleh**

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa

Huruf *Roman, font* 12

**TESIS**

**(**Huruf *Roman, font* 12)

untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar magister………….

Program Pendidikan Magister Program Studi……..

Bidang Kajian Utama………………………..

(huruf *Roman, font* 10)

Bandung,……………………………………..

(*roman* 10)

Pembimbing

…………………………………..

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknik Informatika

………………………………………

**4CM**

**4 CM 2,5CM**

**3 CM**

**BAB V**

**PENUTUP**

Demikian buku pedoman penyelenggaraan akademik yang terdiri dari berbagai peraturan akademik, kurikulum dalam proses pendidikan di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Langlangbuana. Dimana terdapat empat program studi magister yakni Magister Ilmu Pemerintahan, Magister Ilmu Hukum, Magister Manajemen dan Magister Teknik Informatika.

Buku ini menjadi pedoman dan wajib dilaksanakan di lingkungan Program Studi yang ada di Program Pascasarjana Universitas Langlangbuana.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman penyelenggaraan pendidikan ini.

Semoga berguna dan bermanfaat bagi kita semua khususnya insan akademik pengelola, dosen dan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Langlangbuana

Direktur,

Prof. (em) Dr. E. Saefullah Wiradipradja, SH., LL.M.